

## BAB IV

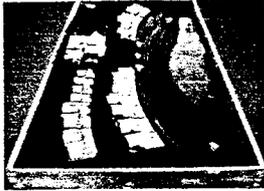
### KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL

#### IV.1 Konsep Dasar Pemanfaatan Karakter Alami Yang Diterapkan Dalam Penampilan Bangunan

Konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan resort yang memanfaatkan karakter alami yang kemudian akan diterapkan dalam penampilan bangunan yaitu dengan pembangunan resort yang memperhatikan alam dan melibatkan elemen-elemen alam sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan, karena alam merupakan modal utama bagi kegiatan wisata pantai Krakal serta mengurangi kesan sebagai daerah yang gersang dan menjadi daerah yang hijau.

Ciri yang dapat dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan yang mengedepankan pemanfaatan karakter alami pada kawasan wisata pantai krakal dengan alam sebagai dasar yaitu:

- Perancangan yang seimbang dengan alam dan lingkungan
- Memperhatikan kondisi alam dalam perencanaan dan perancangan
- Mengutamakan kelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan yang hijau pada bangunan
- Mementingkan nuansa alami dalam perencanaan dan perancangan
- Pemanfaatan secara optimal material dan bahan bangunan yang alami untuk mendapatkan citra bangunan yang diharapkan

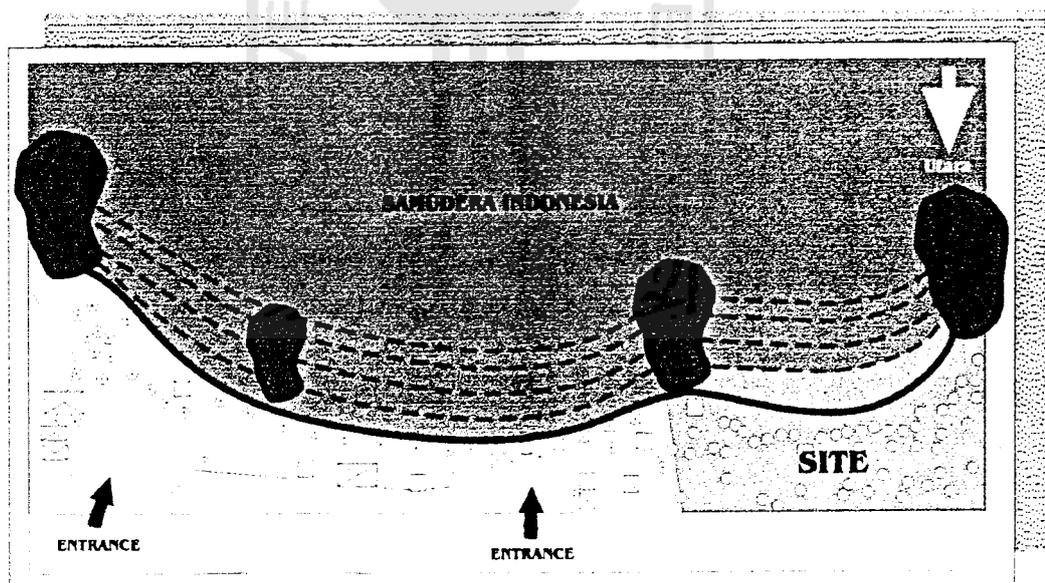


## IV.2 Konsep Dasar Perencanaan

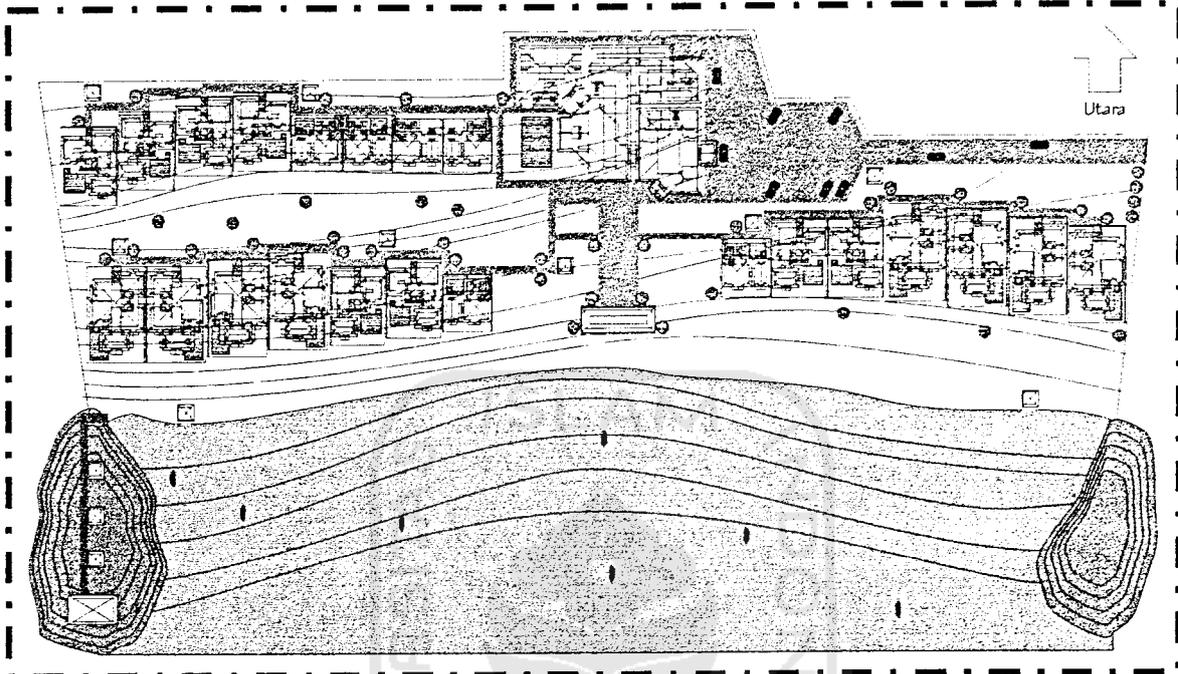
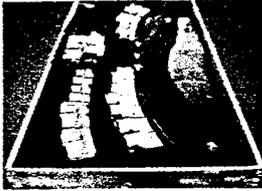
### IV.2.1 Gambaran Site Terpilih

Berdasarkan kriteria pemilihan site, maka site berada disebelah barat kawasan utama (publik) wisata pantai krakal dengan gambaran umum sebagai berikut :

- Luasan :  $\pm 15.000 \text{ m}^2$  ( $\pm 1,5 \text{ Ha}$ )
- Batas Site :
  - Utara : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai
  - Selatan : Pantai Selatan Krakal
  - Timur : Area publik Kawasan wisata Pantai Krakal
  - Barat : Berbatasan langsung dengan areal kosong tidak termanfaatkan yang berbukit – bukit dengan vegetasi pantai



Gbr. IV.2.1.1 Site Terpilih  
( Sumber Analisa 2004)



Gbr. IV.2.1.2 Siteplan  
( Sumber Analisa 2004)

#### IV.2.2 Konsep Pengolahan Tapak

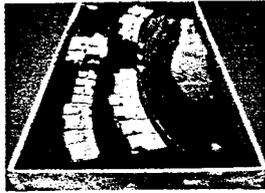
##### A. Konsep Pengzoningan Tapak

Pada site dibagi menjadi 5 Zone, yaitu :

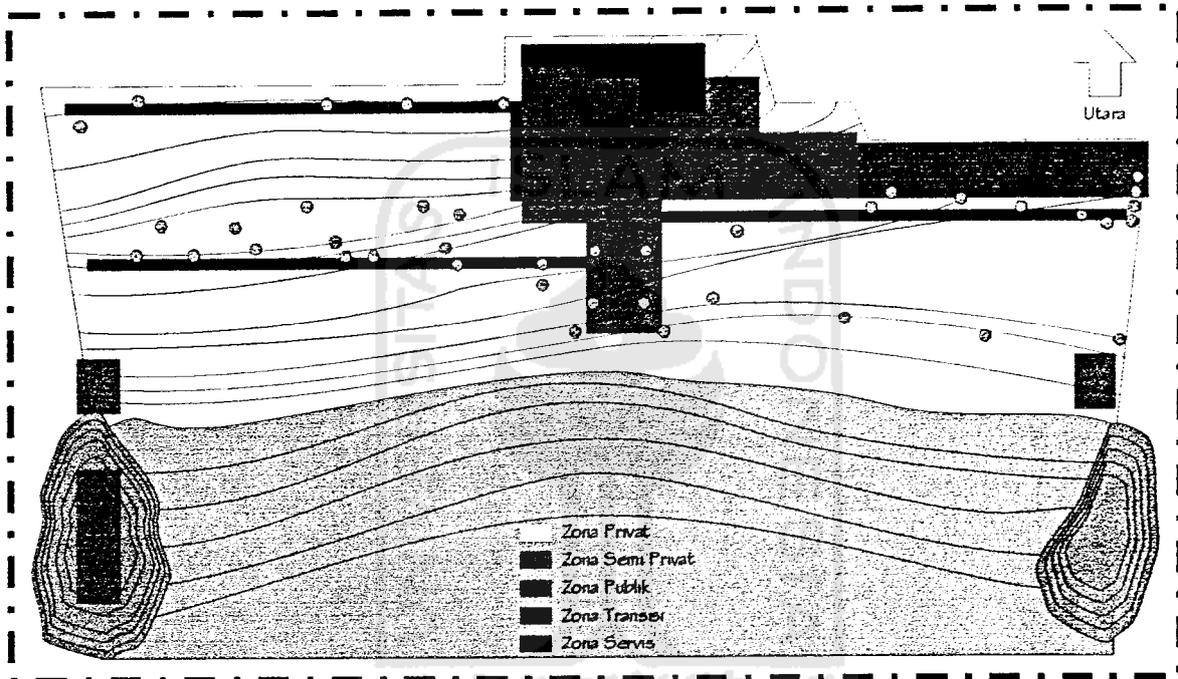
1. Zone Privat, merupakan area hunian
2. Zone Semi Privat, merupakan area rekreatif
3. Zone Publik, merupakan area pendukung akomodasi
4. Zone Transisi, merupakan area antara privat dan publik
5. Zone Servis, merupakan area pelayanan

##### B. Konsep Pencapaian Ke Tapak

1. Akses pencapaian ke tapak, jalur utama pada sebelah timur tapak, jalan langsung mengarah ke bangunan, dengan pengarah jalur menggunakan vegetasi.



2. Entrance, dibedakan untuk pengunjung dan pengelola, pengunjung mengarah ke unit pendukung bangunan mulai lobby – restaurant -sport club - kamar. Sedangkan untuk pengelola langsung mengarah ke area servis dan area publik.



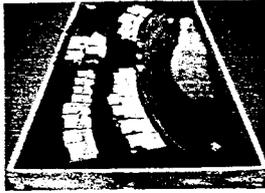
Gbr. IV.2.2.1 Zoning  
( Sumber Analisa 2004)

### IV.3 Konsep Dasar Perancangan

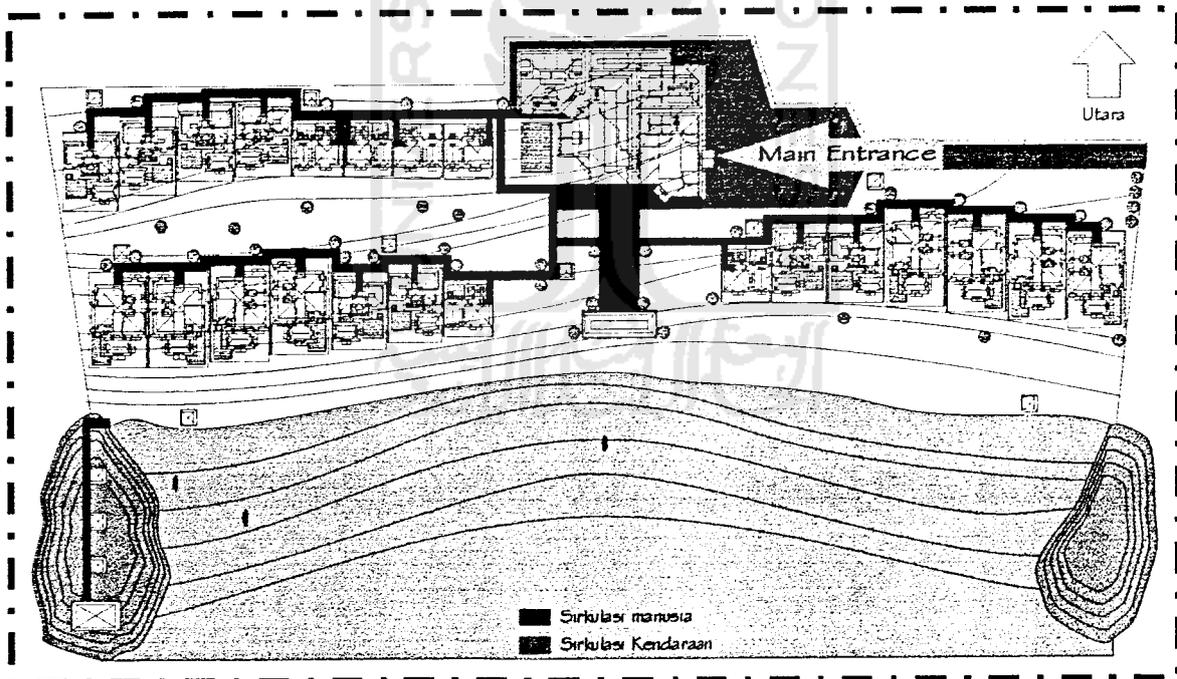
#### IV.3.1 Konsep Ekterior / Tata Ruang Luar

##### A. Konsep Sirkulasi Ruang Luar

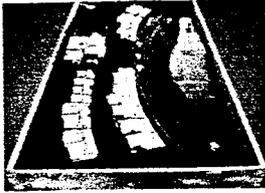
Sistem sirkulasi erat kaitannya dengan pola penempatan aktifitas kegiatan, sehingga menurut pelaku kegiatannya sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu :



- **Sirkulasi Manusia**  
Menggunakan elemen – elemen alam pada pedestriannya. Alas mempergunakan vegetasi rumput dan batu alam, kolom dari kayu dan atap dari tumbuhan, bahan transparan serta memasukkan elemen air dan vegetasi sebagai penunjang rekreasi.
- **Sirkulasi Kendaraan**  
Pengarah jalur dengan mempergunakan vegetasi pantai, bahan batu alam dan pasir sedangkan untuk kendaraan berat dengan mempergunakan bahan keras atau aspal yang diminimalkan penggunaannya.

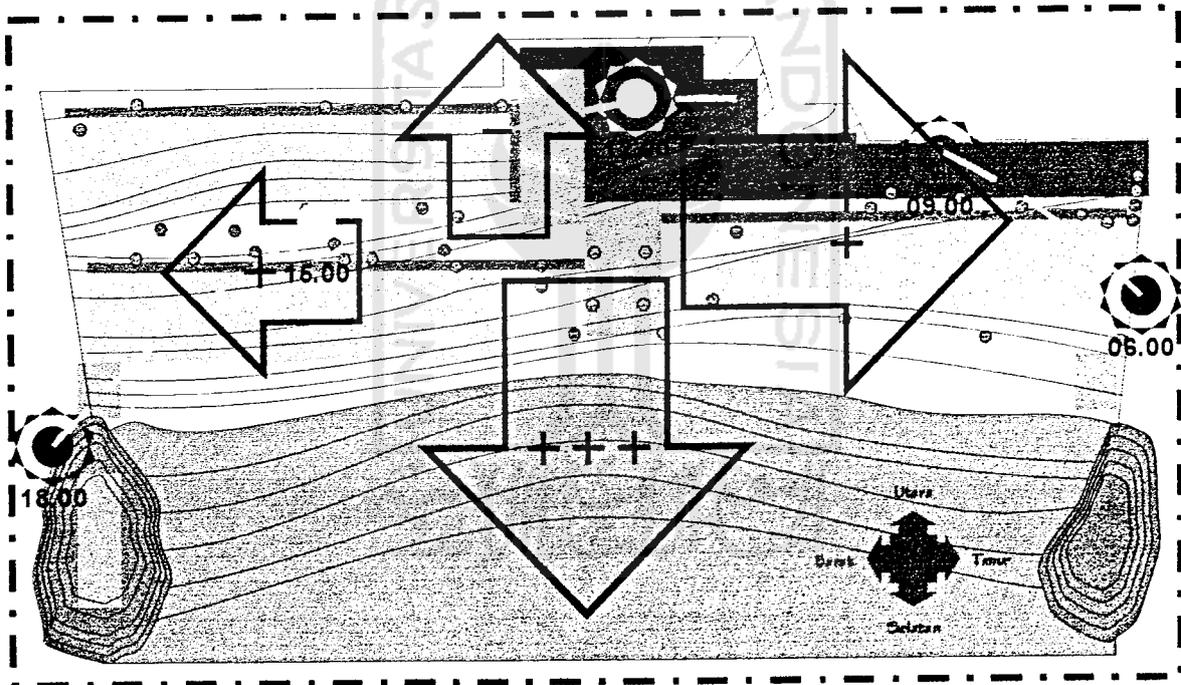


Gbr. IV.3.1.1 Konsep Sirkulasi Ruang Luar  
(Sumber: Analisa 2004)



## B. Konsep Orientasi

Orientasi main entrance yaitu menghadap akses utama ke arah timur dengan pemandangan utama ke arah teluk pantai krakal dengan vegetasi pantai sebagai pengarah. Orientasi bangunan sebagai respon terhadap matahari, angin, site dan view pada ruang huni mengutamakan potensi pemandangan alam pantai pada site dan juga dapat menikmati elemen – elemen alam buatan atau lansekap pada kawasan resort. Taman dan fasilitas rekreasi yang bernuansa alam juga menjadi orientasi bangunan.

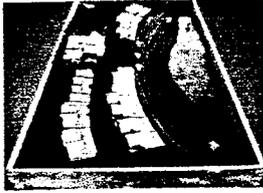


Gbr. IV.3.1.2 Konsep Orientasi

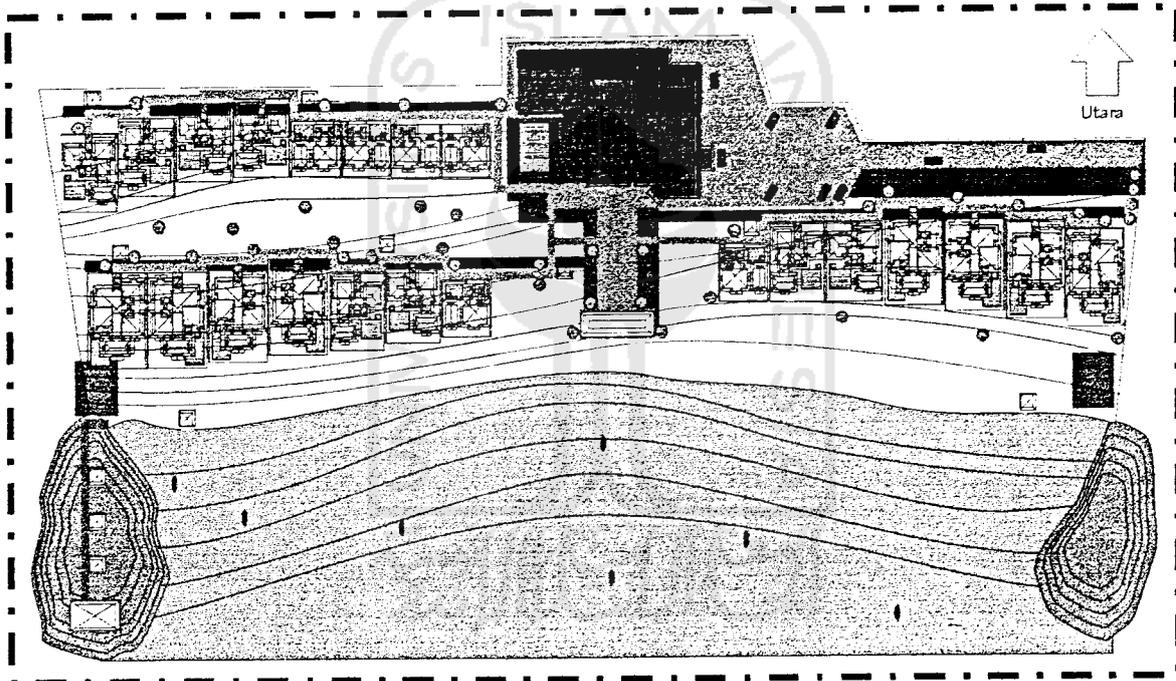
(Sumber: Analisa 2004)

## C. Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konsep gubahan massa dari beberapa pertimbangan faktor yaitu orientasi bangunan berupa site, sinar matahari, angin, view, entrance dan topografi atau keadaan alam. Massa bangunan pada



site datar yang terbagi menjadi beberapa bagian berbentuk linier. Massa bentuk linier memanjang kearah barat timur dengan menghadap kearah timur pada massa pendukung. Main entrance dari sebelah timur, open space dan ruang rekreasi mengelilingi bangunan dan bukit. Site dan massa bangunan dikelilingi oleh vegetasi yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin serta sebagai pelestari lingkungan hijau.

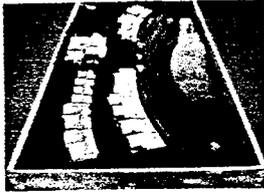


Gbr. IV.3.1.3 Konsep Gubahan Massa Bangunan

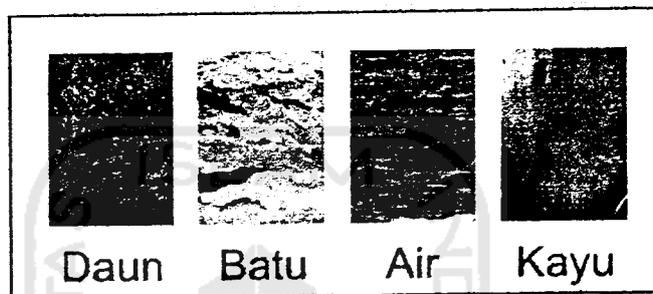
(Sumber: Analisa 2004)

#### D. Konsep Pemilihan Jenis Dan Materi Bangunan

Pendekatan konsep yang natural dan alami seimbang dengan lingkungan yaitu dengan penggunaan elemen – elemen alam pada perancangan resort pada pengolahan ruang luar dan ruang dalam seperti air, pasir dan batu alam, serta yang paling utama yaitu



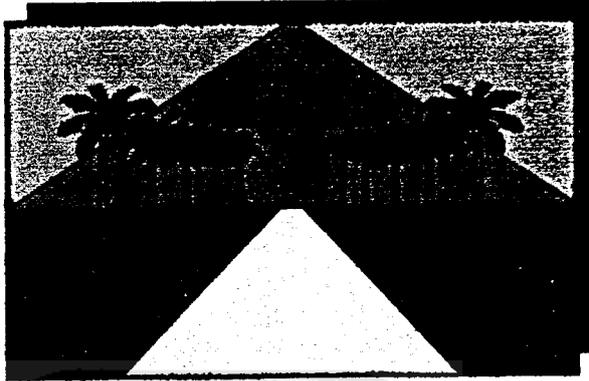
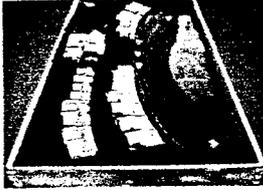
unsur vegetasi pada daerah yang gersang menjadi kawasan yang hijau. Pengolahan material bangunan alami lebih ditekankan pada pengolahan ruang luar yang langsung dapat dinikmati secara visual oleh manusia dan dapat menciptakan kesan alami.



Gbr. IV.3.1.4 Variasi Tekstur Warna Materi Bangunan  
(Sumber: Analisa 2004)

#### E. Konsep Elemen Lansekap

Pengolahan tanah subur untuk vegetasi dan penggunaan elemen lansekap sebagai fasilitas rekreasi yaitu taman dan kolam. Pada taman mempergunakan elemen batu, air dan vegetasi pantai. Pedestrian alas dari batu, atap dengan bahan dasar dari vegetasi, serta kayu dan kolom dari bahan yang ekologis. Penutupan permukaan tanah dengan mempergunakan vegetasi atau rumput dan batuan alam. Lansekap lebih dominan mempergunakan elemen batuan alami dan vegetasi disamping sebagai respon terhadap pantai secara alami.

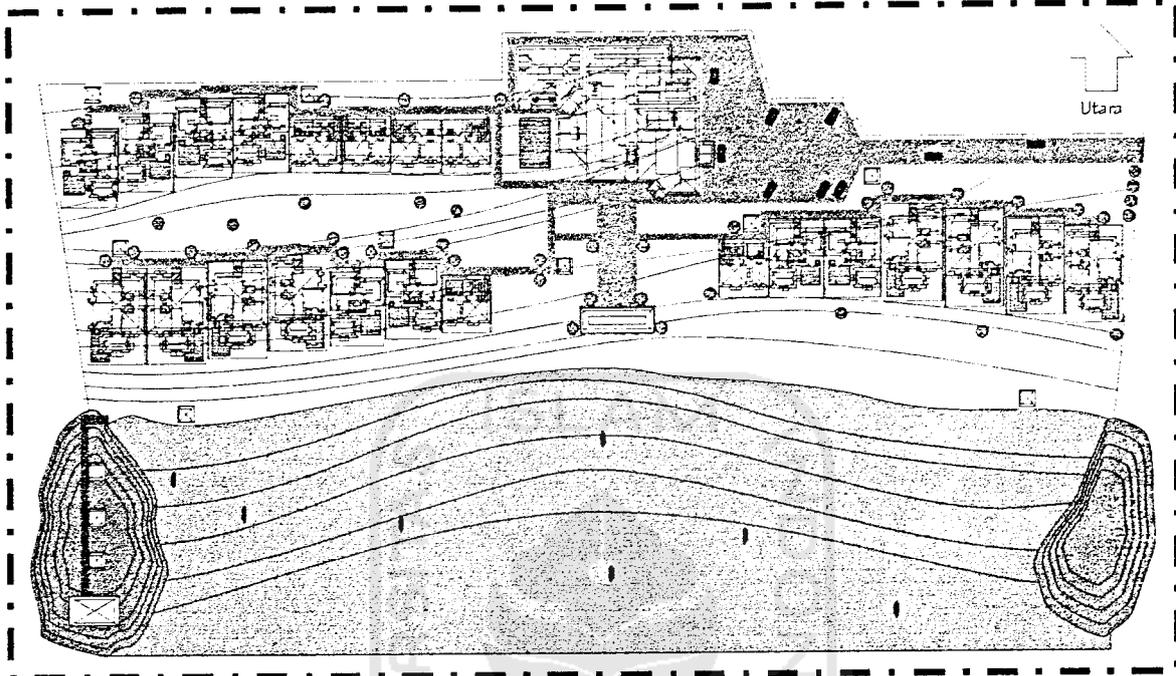
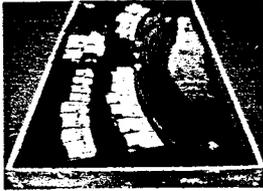


Gbr. IV.3.1.5 Vegetasi Sebagai Pengarah  
(Sumber: Analisa 2004)

#### IV.3.2 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam

##### A. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam

Konsep pengolahan sirkulasi pada bangunan dibuat secara radial, adanya kebebasan dalam bergerak secara bebas dan pola pergerakan dengan mempergunakan koridor – koridor yang linier sebagai penghubung antar ruang dengan melibatkan unsur alam secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung alam merupakan unsur pembentuk sirkulasi sedangkan secara tidak langsung alam hanya sebagai background atau latar belakang view dengan bukaan yang lebar.

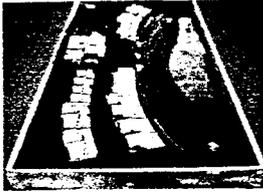


Gbr. IV.3.2.1 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam  
(Sumber: Analisa 2004)

#### B. Konsep Hubungan Ruang Dalam

Konsep dasar hubungan ruang ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

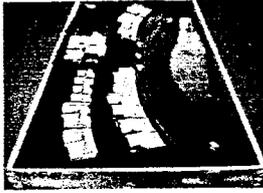
- Kelompok ruang hunian atau penginapan diletakkan pada area dengan privasi tinggi, maksimal dalam memanfaatkan view pantai dan pegunungan serta mudah dicapai dari segala penjuru
- Kelompok ruang publik terletak di depan dan di dekat dengan kebisingan, area parkir, lobby, plaza dan space sebagai area penerimaan tamu berada di depan.
- Kelompok ruang rekreasi berada di dekat pantai sebagai wadah kegiatan rekreasi dan dapat berhubungan langsung dengan ruang hunian.



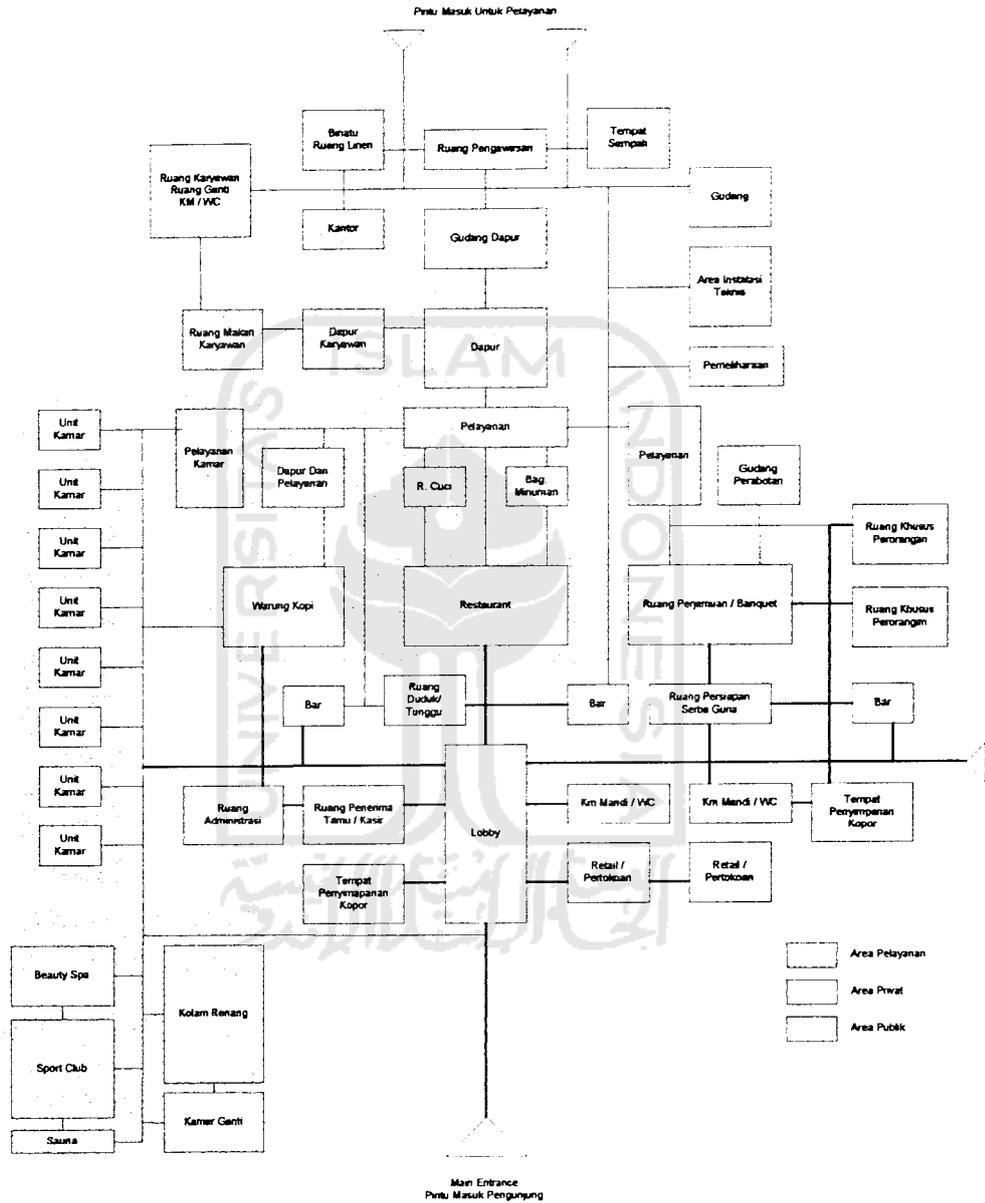
- Kelompok ruang servis terletak dibagian belakang kelompok ruang publik.
- Kelompok pengelola mempunyai fungsi sebagai koordinasi dari keseluruhan kelompok ruang lainnya.

Ruang – ruang yang berfungsi sebagai penyebar atau pengumpul dihubungkan melalui ruang yang bersifat semi publik, seperti hall dan selasar dengan penataan interior mempergunakan elemen vegetasi dan batuan alam dan buatan untuk mendekatkan bangunan dengan lingkungan





### C. Konsep Organisasi Ruang



Gbr. IV.3.2.2 Skema Hubungan Antar Ruang  
(Sumber: Analisa 2004)



#### D. Konsep Suasana Dan Kualitas Ruang

Konsep yang ingin ditampilkan adalah alami untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menggunakan perancangan alami dengan memasukkan unsur alam dalam dekorasi ruang baik interior maupun eksterior, warna dan tekstur. Sedangkan untuk kualitas ruang hunian dan fasilitas pendukung mencakup pencahayaan dan penghawaan.

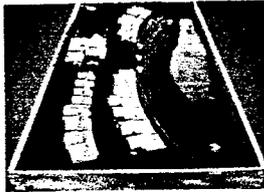
- Konsep Dekorasi

Konsep dekorasi interior ruang mempergunakan material keras dan lembut. Penggunaan material keras seperti bata, batu – batuan alam dan pasir sedangkan material alami yang dipergunakan yaitu bambu, kayu dan rotan. Untuk material lembut mempergunakan vegetasi yang disusun menjadi taman sebagai nilai tambah pada view. Pemakaian elemen alam pada kamar, km/wc lantai mempergunakan batuan, dinding pada km/wc mempergunakan batu bata. Pada lobby merupakan ruangan terbuka dengan kolom dari kayu, lantai dari batuan alam dan terdapat elemen taman didalamnya.

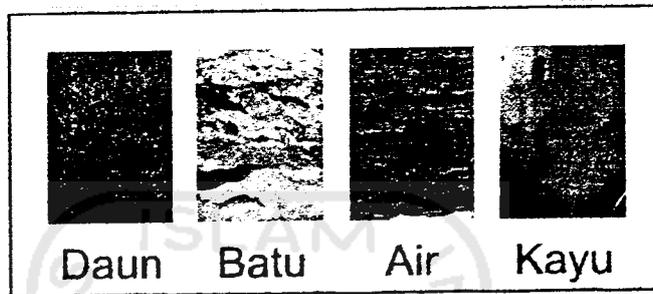
Pada dekorasi eksterior juga mempergunakan elemen alam yaitu air, tanah, batu, pasir, bata, kayu dan vegetasi pantai. Dalam penggunaan struktur modern yaitu beton, batu bata dan semen diminimalkan penerapannya.

- Warna, Material dan Tekstur

Warna dominan yang akan dipergunakan yaitu warna – warna alami atau natural agar dapat menciptakan suasana yang sederhana dan menyatu dengan alam namun eksklusif. Material dan tekstur yang dipergunakan adalah bahan - bahan



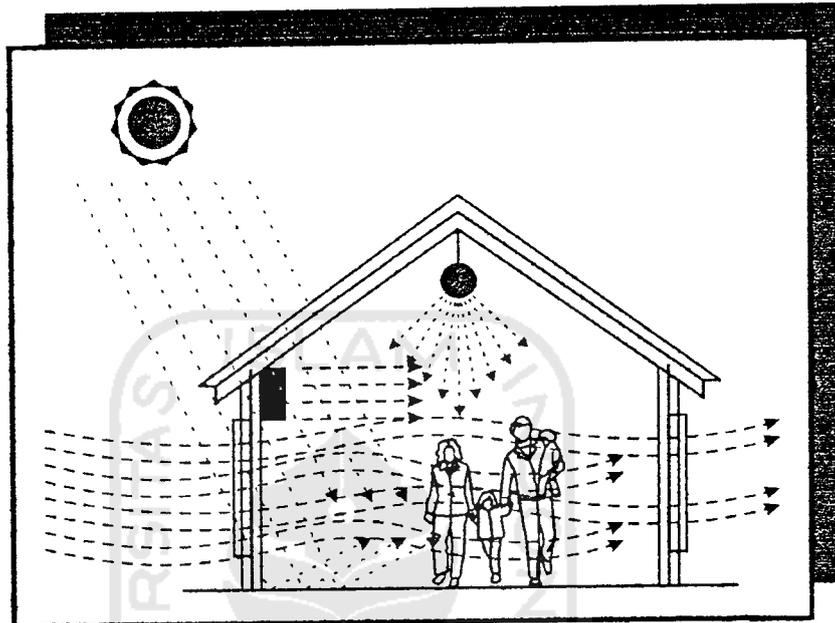
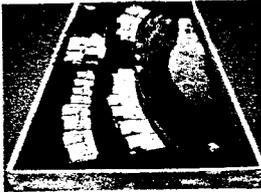
alami seperti kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata.



Gbr. IV.3.2.3 Variasi Tekstur Warna Materi Bangunan

(Sumber: Analisa 2004)

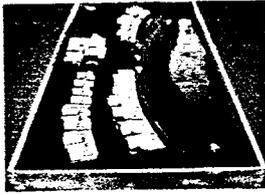
- Konsep Pencahayaan Ruang  
Terdiri dari dua sistem pencahayaan dalam bangunan resort yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada bangunan resort atau ruang hunian memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami dengan memperbanyak bukaan, kolam dan vegetasi untuk mengurangi pengaruh radiasi. Pencahayaan buatan dipergunakan pada waktu tertentu.
- Konsep Penghawaan Ruang  
Pada ruang publik seperti gedung fasilitas lobby, ruang pengelola, dan area servis mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan. Sedangkan pada ruang hunian sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Implementasi penghawaan alami diterapkan dengan bukaan - bukaan yang lebar dan transparan, ventilasi udara serta vegetasi yang mengelilingi bangunan.



Gbr. IV.3.2.4 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan Ruang  
(Sumber: Analisa 2004)

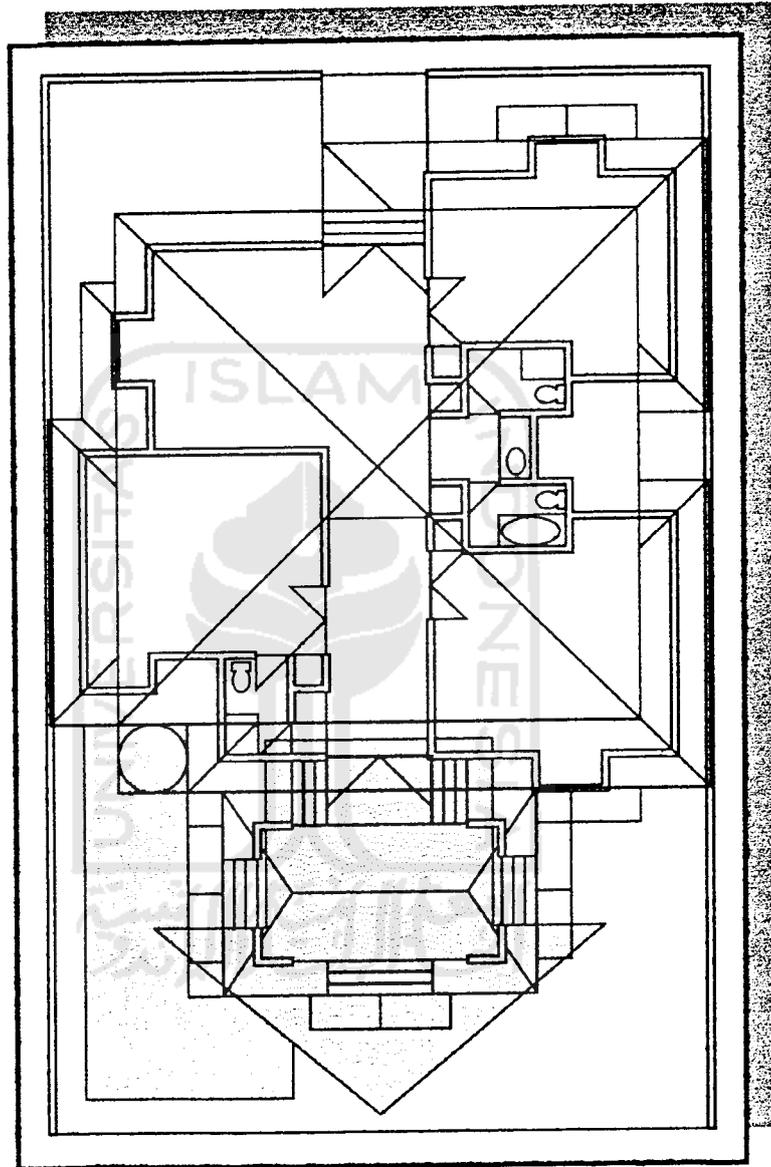
- Konsep Visual

View utama merupakan potensi alam pantai dan pegunungan sehingga bukaan lebar dan dapat memaksimalkan pemandangan. Sedangkan konsep visual bangunan yaitu merupakan bangunan yang mempergunakan material - material alam yaitu kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata dan dikelilingi vegetasi pantai.

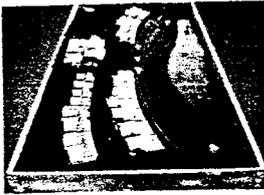


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. IV.3.2.5 Penerapan Konsep Visual Pada Denah  
(Sumber: Analisa 2004)



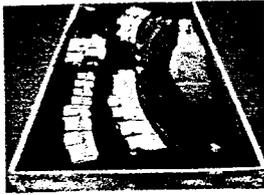
#### IV.3.3 Konsep Pengelompokan Dan Besaran Ruang

Konsep pengelompokan dan besaran ruang secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut :

No.		Kebutuhan		L	P	Luas	Luas Total
A		Unit Kamar	Jumlah				
	1	Single	2 Unit	16	17	272	544
	2	Single Pool	4 Unit	16	18	288	1152
	3	Double	8 Unit	18	25	450	3600
	4	Family	8 Unit	19	31	589	4712
		Total	22 Unit				10008
B		Fasilitas Lain					
	1	Spa / Sport Center		20	30	600	
	2	Lobby		10	30	300	
	3	Restaurant		50	20	1000	
	4	Service Area		50	22	1100	
		Total				3000	3000
C		Open Space					
	1	Coral Walk		20	20	400	
	2	Parking		50	20	1000	
	3	Garden		30	20	600	
		Total				2000	2000
		Total Luas					15008

#### IV.3.4 Konsep Struktur Bangunan

Struktur utama bangunan mempergunakan bahan yang tahan terhadap kondisi tepi pantai dengan struktur rangka dan mempergunakan pondasi tiang pancang.



#### A. Atap

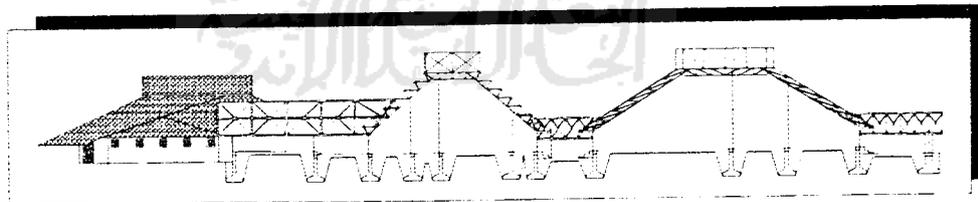
Memperbanyak penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat untuk menahan pengaruh angin laut yang cukup kencang.

#### B. Dinding

Komposisi dinding diluar rata dan bervariasi dengan menggunakan bahan alami seperti batuan alam. Untuk struktur utama mempergunakan dinding bata dan penggunaan komposisi ornamen campuran dan penggunaan bahan batu alam dan bata.

#### C. Lantai

Lantai dibuat dengan beberapa perbedaan ketinggian, tetapi lebih diutamakan lantai yang datar agar pergerakan lebih efektif dan tidak mengganggu pola pergerakan sirkulasi, juga pada bagian tertentu dibuatkan ran atau tangga. Lantai mempergunakan material batu alam.

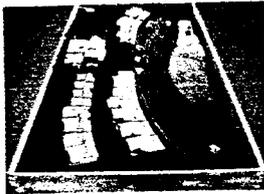


Gbr. IV.3.4.1 Konsep Struktur Tradisional Pada Potongan

(Sumber: Analisa 2004)

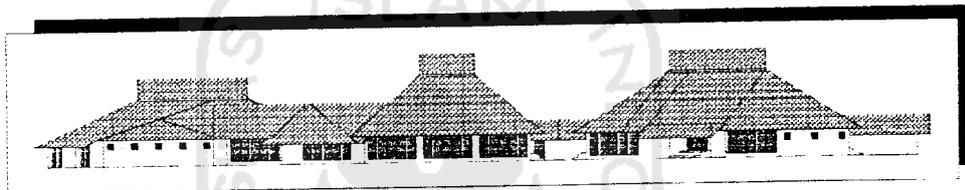
#### IV.3.5 Konsep Penampilan / Citra Massa Bangunan

Penampilan bangunan mengacu pada bentuk arsitektural tradisional setempat dengan mengutamakan penggunaan ornamen alam. Dengan tujuan untuk lebih menyatu dengan alam sekitar dan menguatkan karakter alami dan natural, maka bangunan atau ornamen mempergunakan elemen –



elemen alam, misalnya mengekspos elemen – elemen alam seperti batu – batuan, kayu, batu bata, air dan vegetasi.

Memperbanyak penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat untuk menahan pengaruh angin laut yang cukup kencang.



Gbr. IV.3.5.1 Konsep Citra Massa Bangunan Pada Tampak  
(Sumber: Analisa 2004)

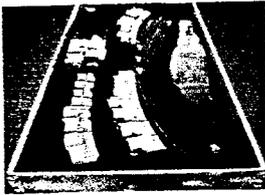
#### IV.3.6 Konsep Utilitas

##### A. Sistem Penerangan

Sistem penerangan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penerangan alami dan penerangan jaringan listrik. Penerangan alami dalam hal ini cahaya matahari dimanfaatkan secara optimal pada ruang hunian, pada waktu tertentu dari pagi sampai sore. Sedangkan pada waktu malam hari mempergunakan jaringan listrik dari PLN. Pada ruangan yang penerimaan sinar matahari tidak dapat maksimal dipergunakan penerangan PLN atau listrik.

##### B. Sistem Penghawaan

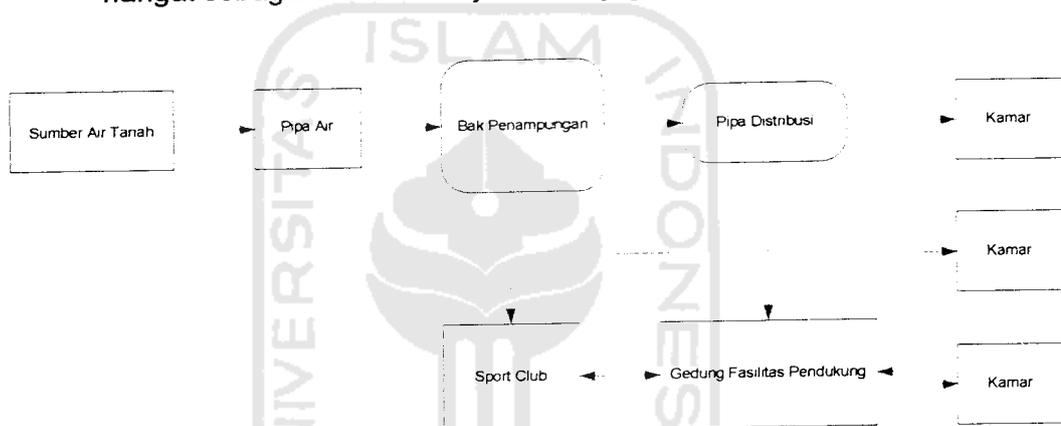
Sistem penghawaan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan AC (Air Conditioner). Pada ruang hunian sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Sedangkan pada area publik



yang luasan ruangnya besar mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan AC (Air Conditioner).

C. Sistem Air Bersih

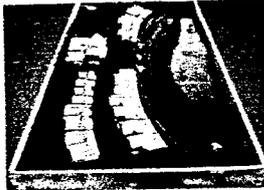
Pendistribusian jaringan air bersih berasal dari sumber air tanah yang ditampung kemudian didistribusikan melalui pipa – pipa menuju kamar – kamar resort dan bangunan lainnya. Penggunaan air hangat sebagai standar kenyamanan juga tersedia.



Gbr. IV.3.6.1 Skema Distribusi Air Bersih  
(Sumber: Analisa 2004)

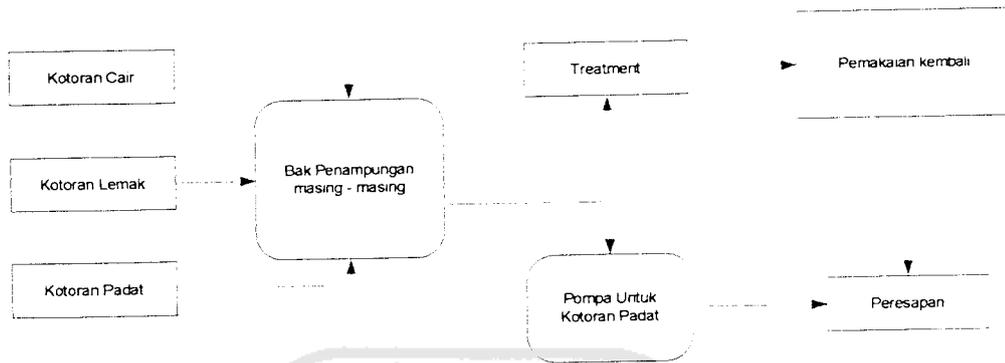
D. Sistem Air Kotor

Jaringan air kotor atau sanitasi pembuangan limbah mempergunakan jaringan tertutup untuk menjamin keamanan dan kesehatan. Kotoran dan limbah daur ulang kembali untuk limbah cair melalui treatment atau daur ulang sampai layak untuk pemakaian misalnya untuk tanaman dan kolam ikan setelah tidak dapat dipergunakan kembali dimasukkan dalam sumur peresapan.

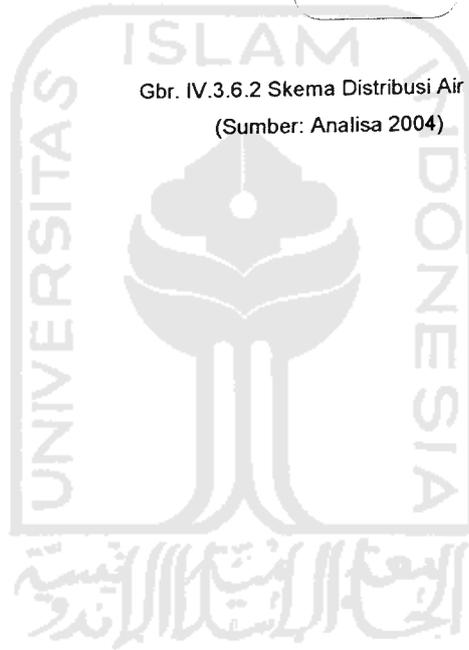


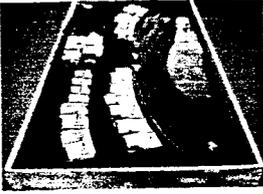
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. IV.3.6.2 Skema Distribusi Air Kotor  
(Sumber: Analisa 2004)

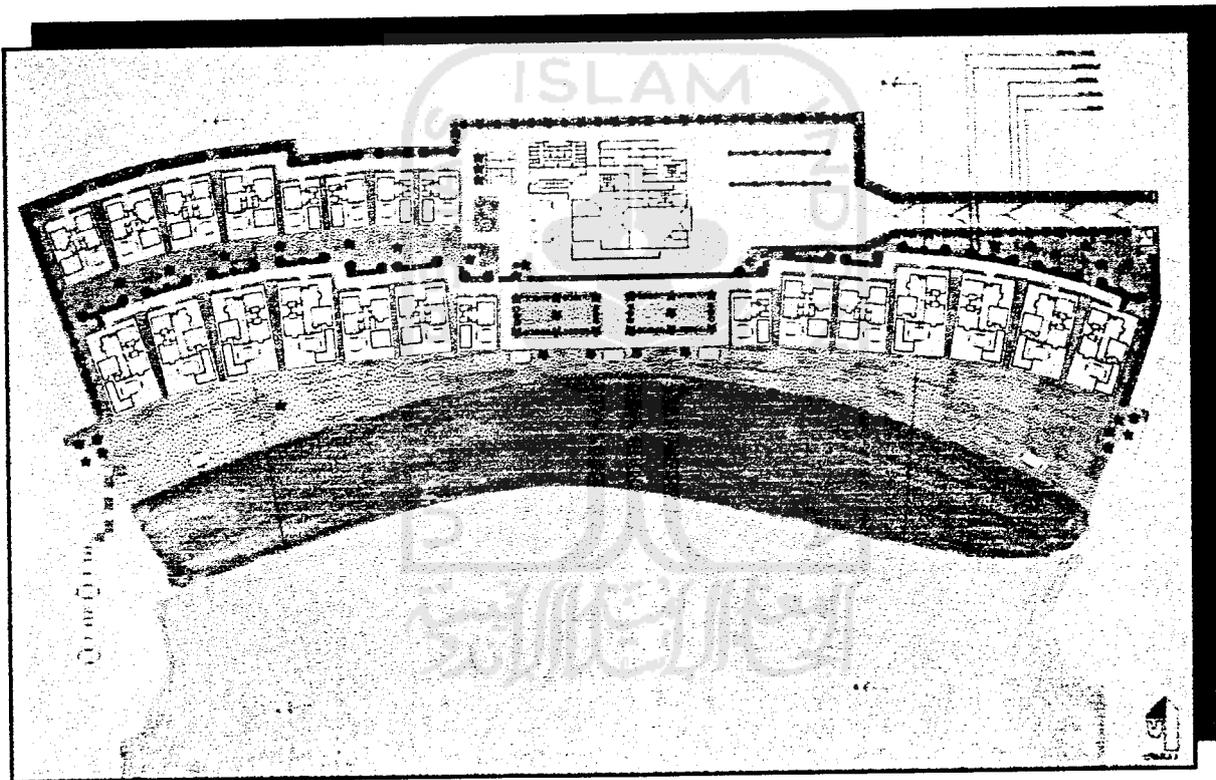




Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

**BAB V**  
**LAPORAN PERANCANGAN**  
**IMPLEMENTASI ANALISA DAN KONSEP PADA PERANCANGAN**  
**RESORT KELUARGA DI PANTAI KRAKAL**



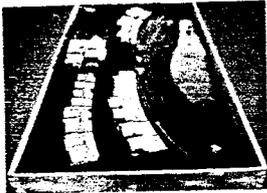
Gbr. V.1.1 Siteplan  
(Sumber: Studio 2004)

**V.1 Pengolahan Tapak**

**A. Pengzoningan Tapak**

Pada site dibagi menjadi 5 Zone, yaitu :

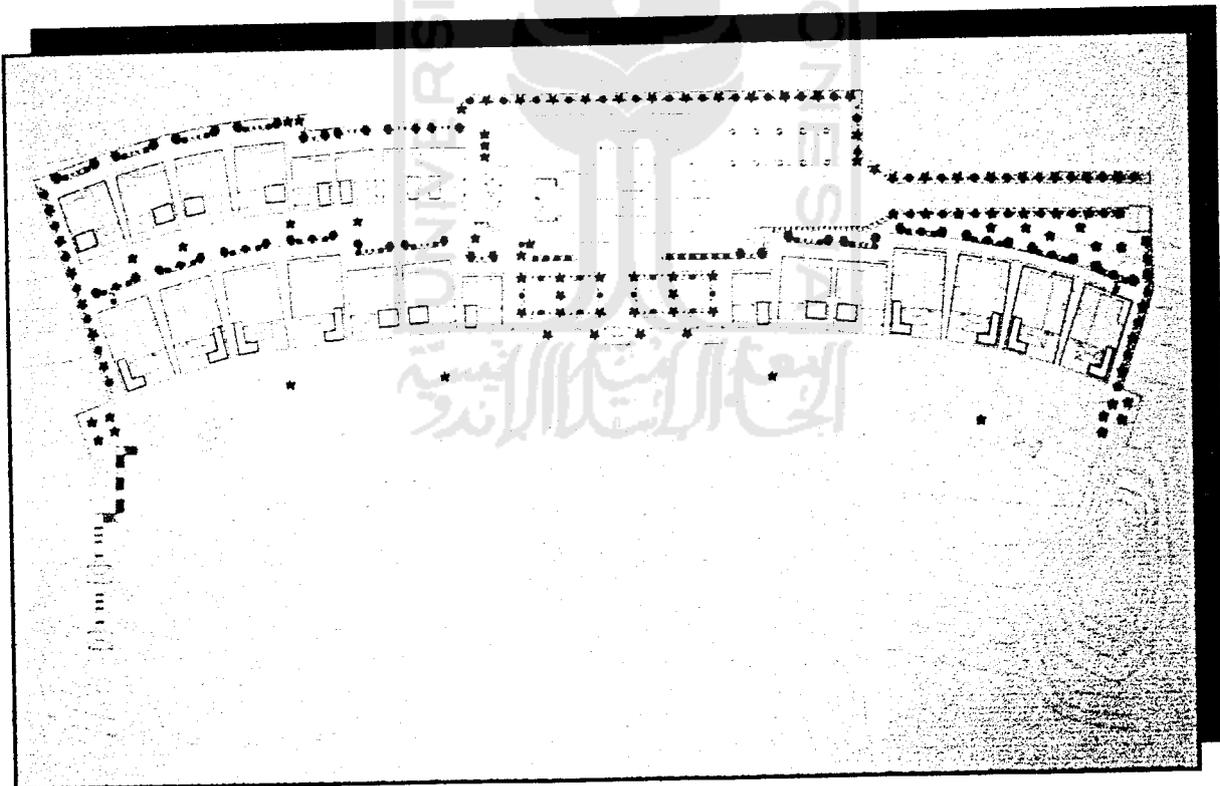
1. Zone Privat, merupakan area hunian
2. Zone Semi Privat, merupakan area rekreatif
3. Zone Publik, merupakan area pendukung akomodasi



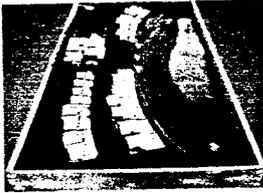
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

4. Zone Transisi, merupakan area antara privat dan publik
  5. Zone Servis, merupakan area pelayanan
- B. Pencapaian Ke Tapak
1. Akses pencapaian ke tapak, jalur utama pada sebelah timur tapak, jalan langsung mengarah ke bangunan, dengan pengarah jalur menggunakan vegetasi.
  2. Entrance, dibedakan untuk pengunjung dan pengelola, pengunjung mengarah ke unit pendukung bangunan mulai lobby - restaurant - sport club - kamar. Sedangkan untuk pengelola langsung mengarah ke area servis dan area publik.



Gbr. V.1.2 Situasi  
(Sumber: Studio 2004)



## V.2 Implementasi Perancangan

### V.2.1 Ekterior / Tata Ruang Luar

#### A. Sirkulasi Ruang Luar

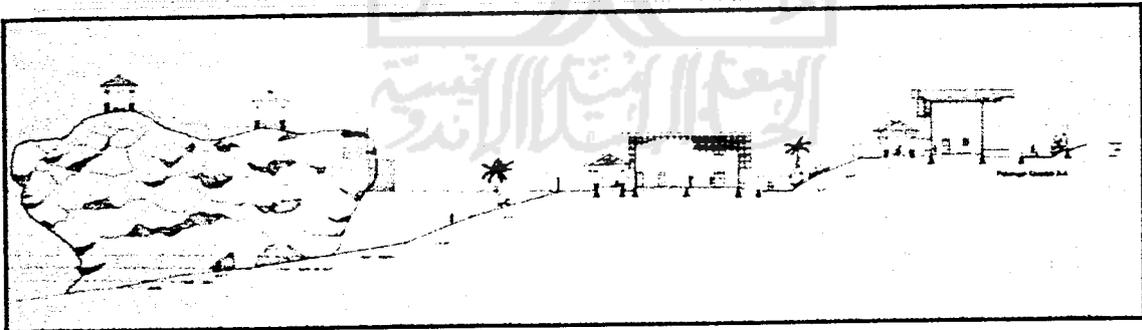
Sistem sirkulasi erat kaitannya dengan pola penempatan aktifitas kegiatan, sehingga menurut pelaku kegiatannya sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu :

- Sirkulasi Manusia

Menggunakan elemen - elemen alam pada pedestriannya. Alas mempergunakan vegetasi rumput dan batu alam, kolom dari kayu dan atap dari tumbuhan.

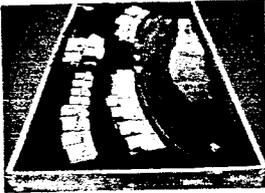
- Sirkulasi Kendaraan

Pengarah jalur dengan mempergunakan vegetasi pantai, bahan batu alam dan pasir sedangkan untuk kendaraan berat dengan mempergunakan bahan keras dalam hal ini dipergunakan conblok / paving blok.



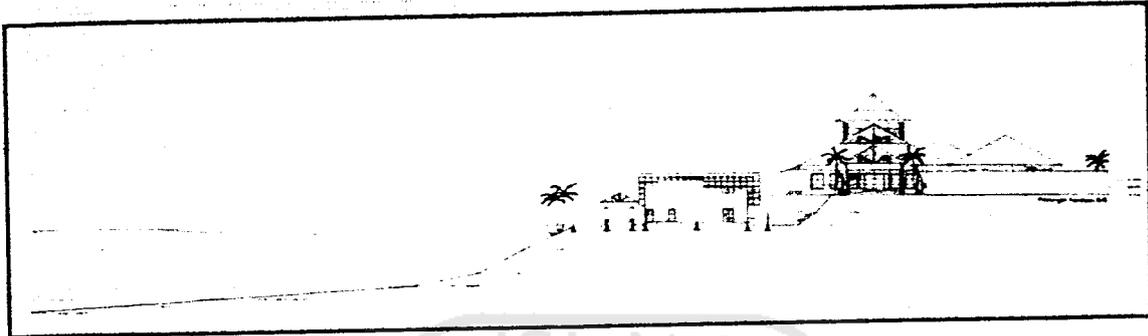
Gbr. V.2.1.1 Potongan Kawasan A-A

(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

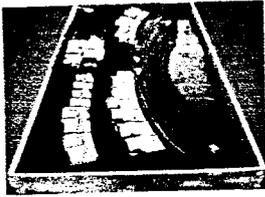
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.2.1.2 Potongan Kawasan B-B  
(Sumber: Studio 2004)

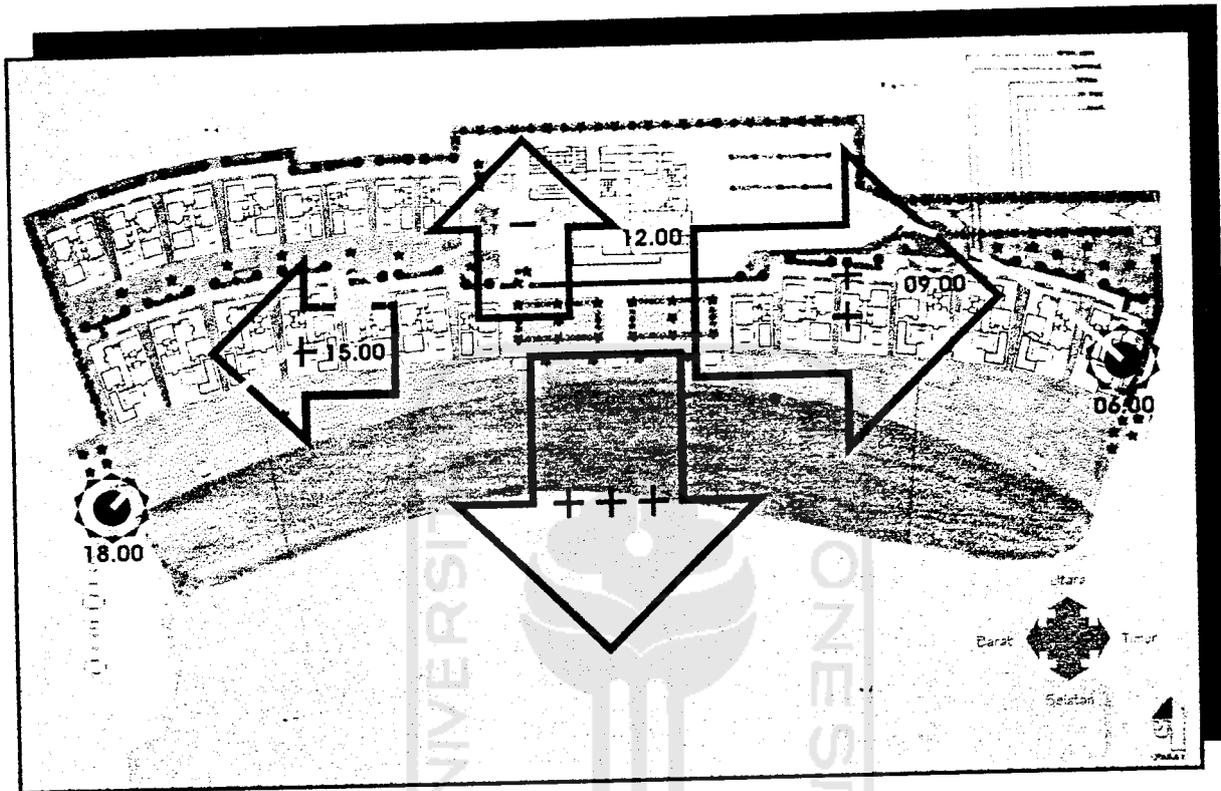
#### B. Orientasi

Orientasi main entrance yaitu menghadap akses utama ke arah timur dengan pemandangan utama ke arah teluk pantai krakal dengan vegetasi pantai sebagai pengarah. Orientasi bangunan sebagai respon terhadap matahari, angin, site dan view pada ruang huni mengutamakan potensi pemandangan alam pantai pada site dan juga dapat menikmati elemen – elemen alam buatan atau lansekap pada kawasan resort.



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



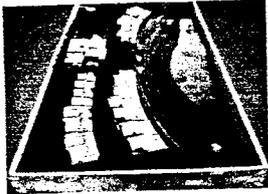
Gbr. V.2.1.3 Orientasi  
(Sumber: Studio 2004)

C. Gubahan Massa Bangunan

Massa bangunan pada site datar yang terbagi menjadi beberapa bagian berbentuk linier. Massa bentuk linier memanjang kearah barat timur dengan menghadap kearah timur pada massa pendukung. Main entrance dari sebelah timur, open space dan ruang rekreasi mengelilingi bangunan dan bukit. Site dan massa bangunan dikelilingi oleh vegetasi yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin serta sebagai pelestari lingkungan hijau.

D. Pemilihan Jenis Dan Materi Bangunan

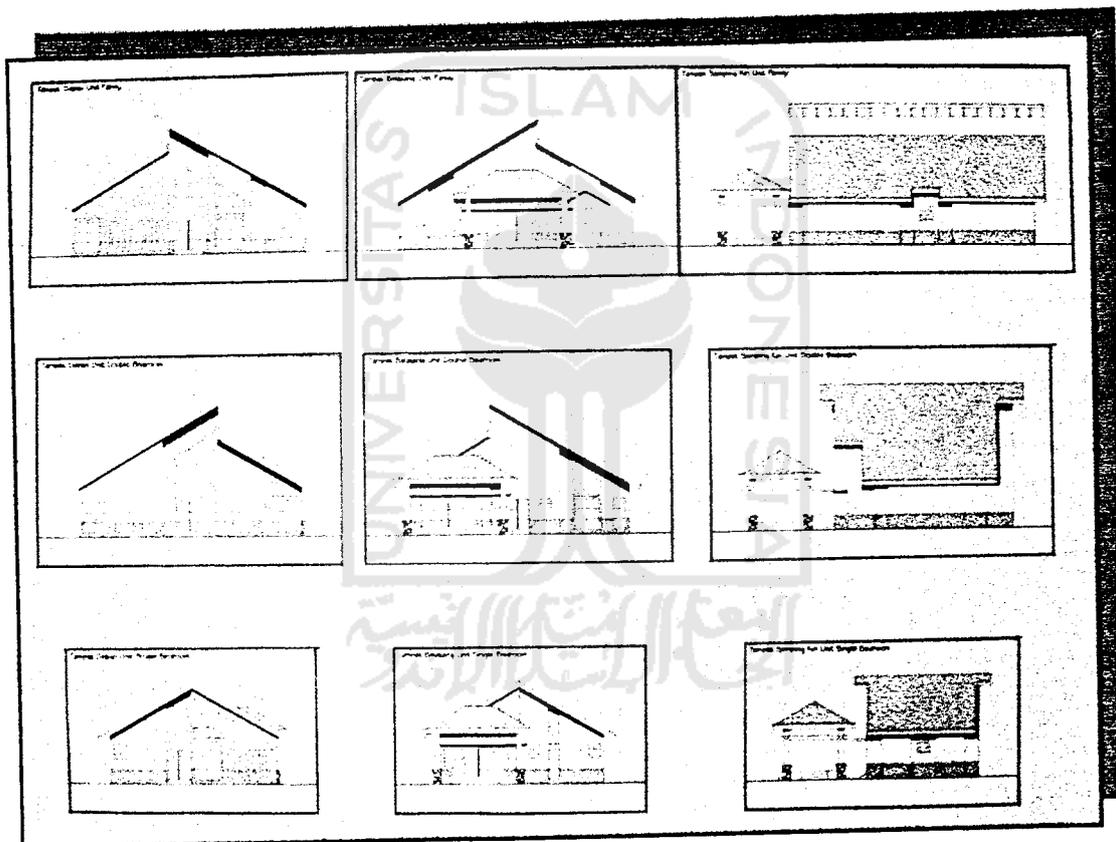
Pendekatan konsep yang yang natural dan alami seimbang dengan lingkungan yaitu dengan penggunaan elemen – elemen alam pada perancangan resort pada pengolahan ruang luar dan ruang



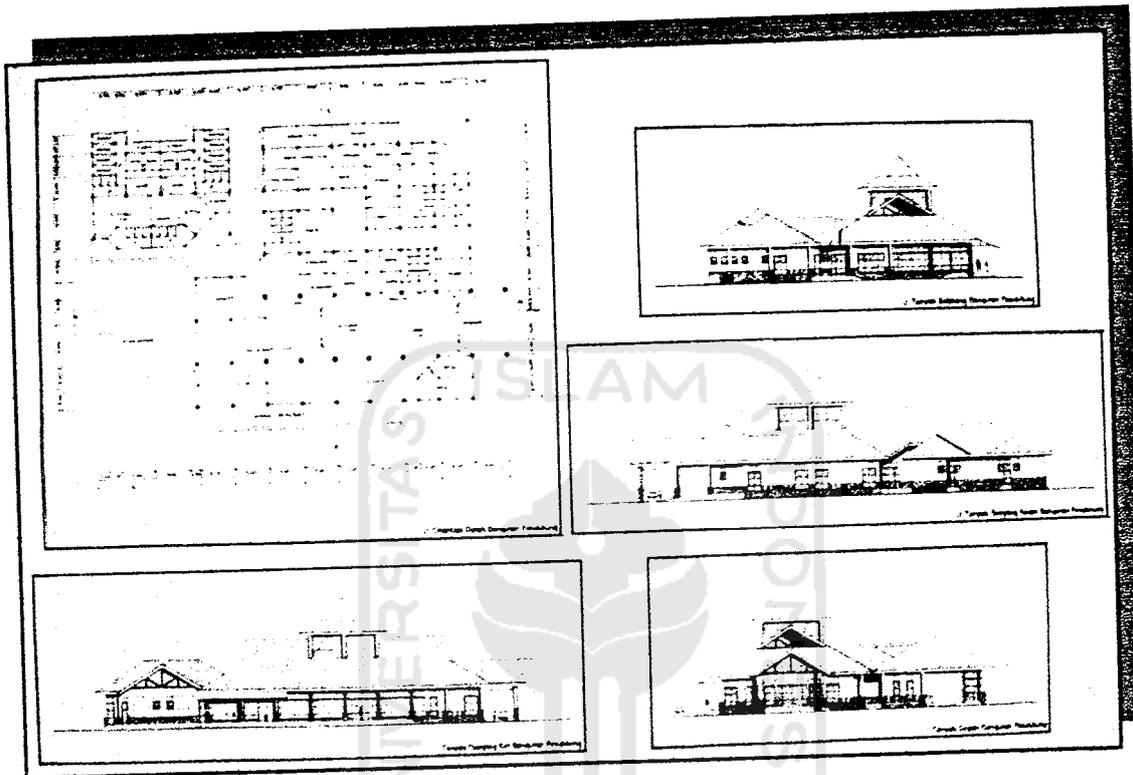
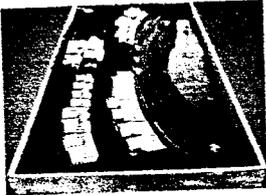
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

dalam seperti air, pasir dan batu alam, serta yang paling utama yaitu unsur vegetasi pada daerah yang gersang menjadi kawasan yang hijau. Pengolahan material bangunan alami lebih ditekankan pada pengolahan ruang luar yang langsung dapat dinikmati secara visual oleh manusia dan dapat menciptakan kesan alami.



Gbr. V.2.1.4 Tampak Unit  
(Sumber: Studio 2004)

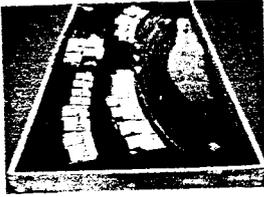


Gbr. V.2.1.5 Denah Dan Tampak Massa Pendukung  
(Sumber: Studio 2004)

## V.2.2 Interior / Tata Ruang Dalam

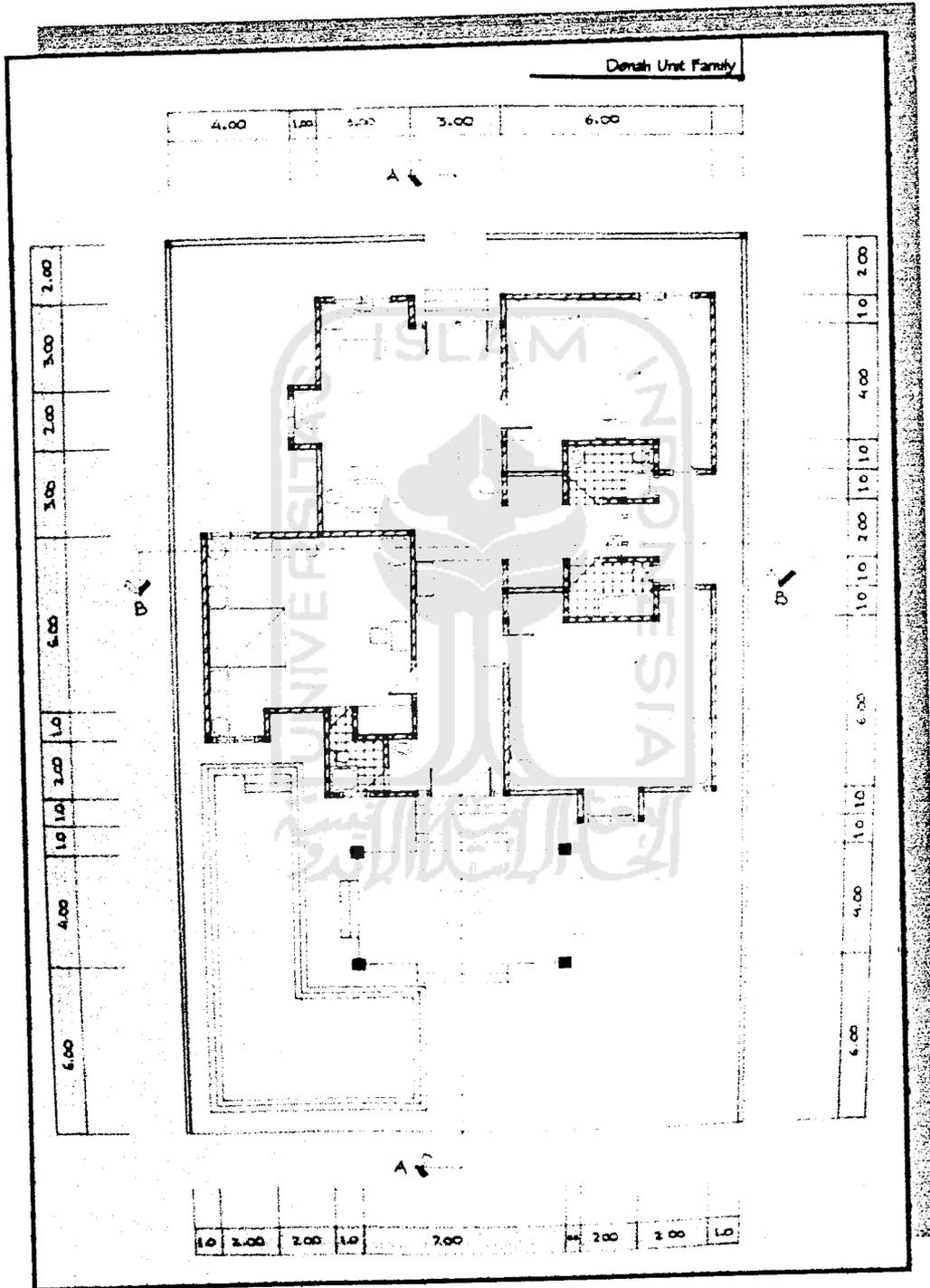
### A. Sirkulasi Ruang Dalam

Pengolahan sirkulasi pada bangunan dibuat secara radial, adanya kebebasan dalam bergerak secara bebas dan pola pergerakan dengan mempergunakan koridor – koridor yang linier sebagai penghubung antar ruang dengan melibatkan unsur alam secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung alam merupakan unsur pembentuk sirkulasi sedangkan secara tidak langsung alam sebagai background atau latar belakang view dengan bukaan yang lebar.

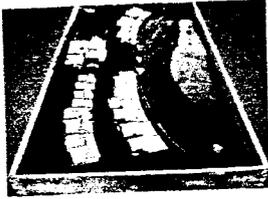


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

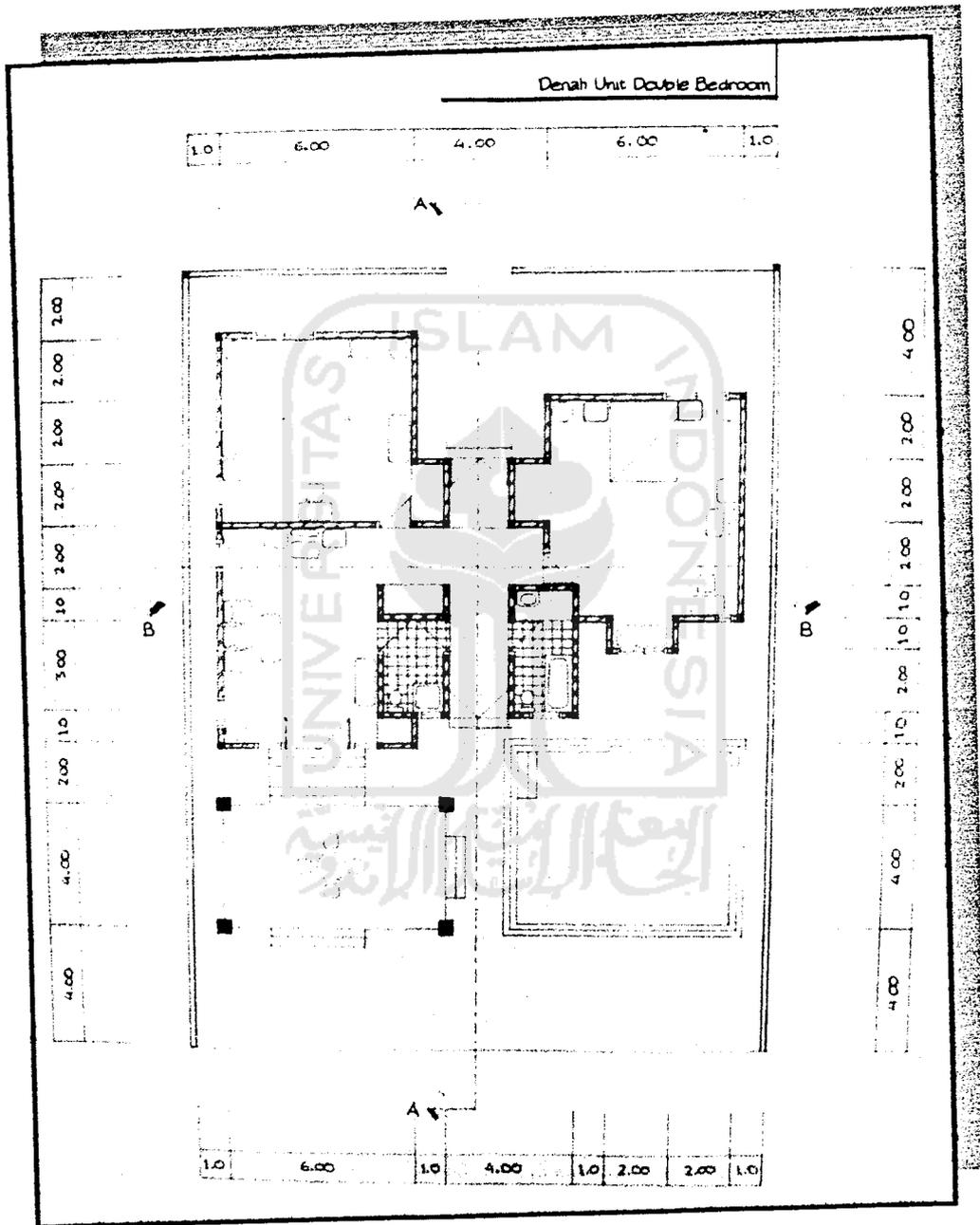


Gbr. V.2.2.1 Denah Unit Family  
(Sumber: Studio 2004)

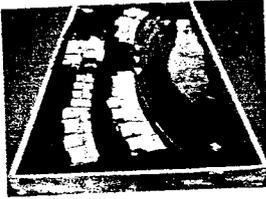


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

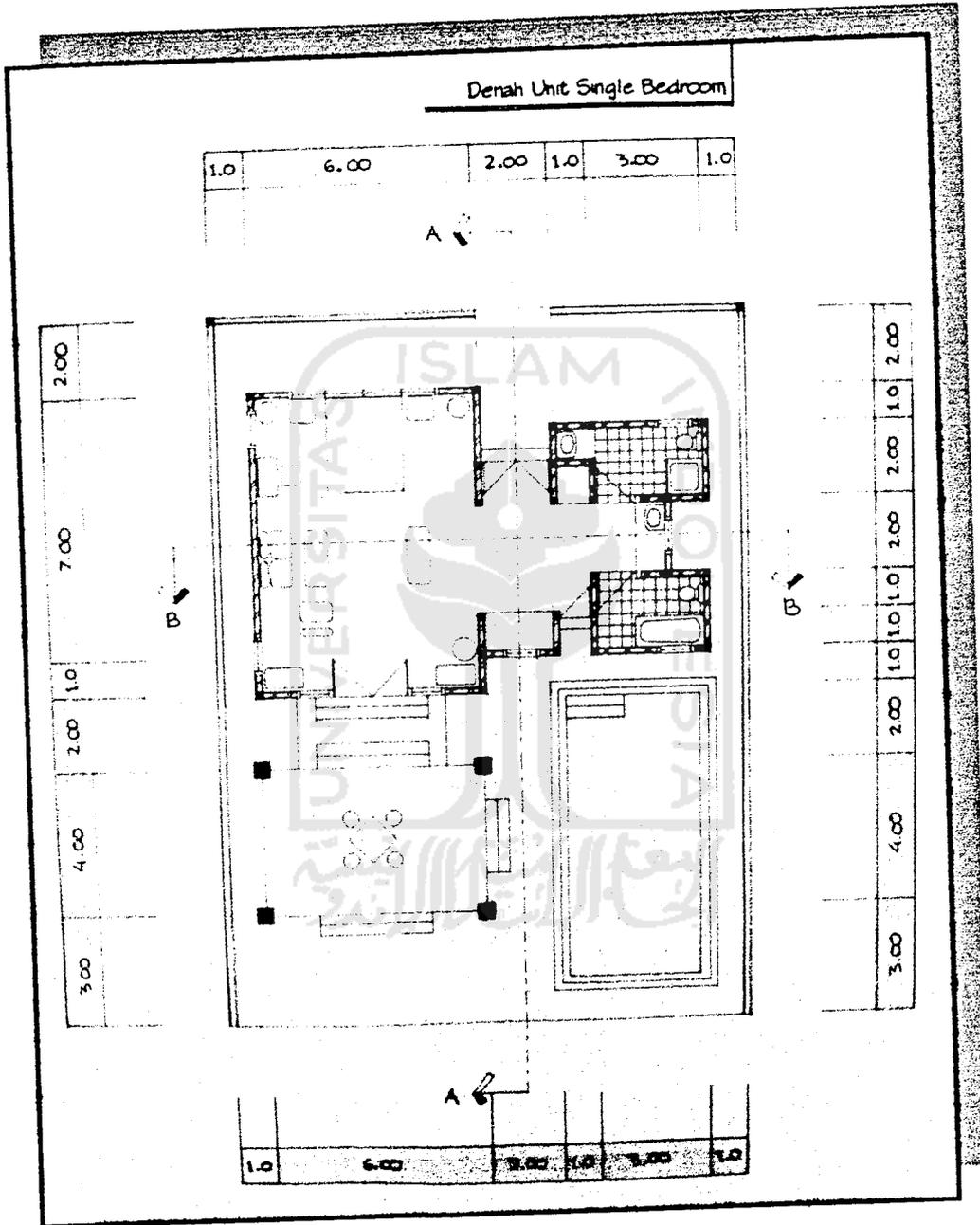


Gbr. V.2.2.2 Denah Unit Double Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)

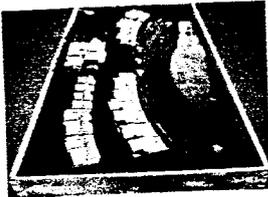


Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

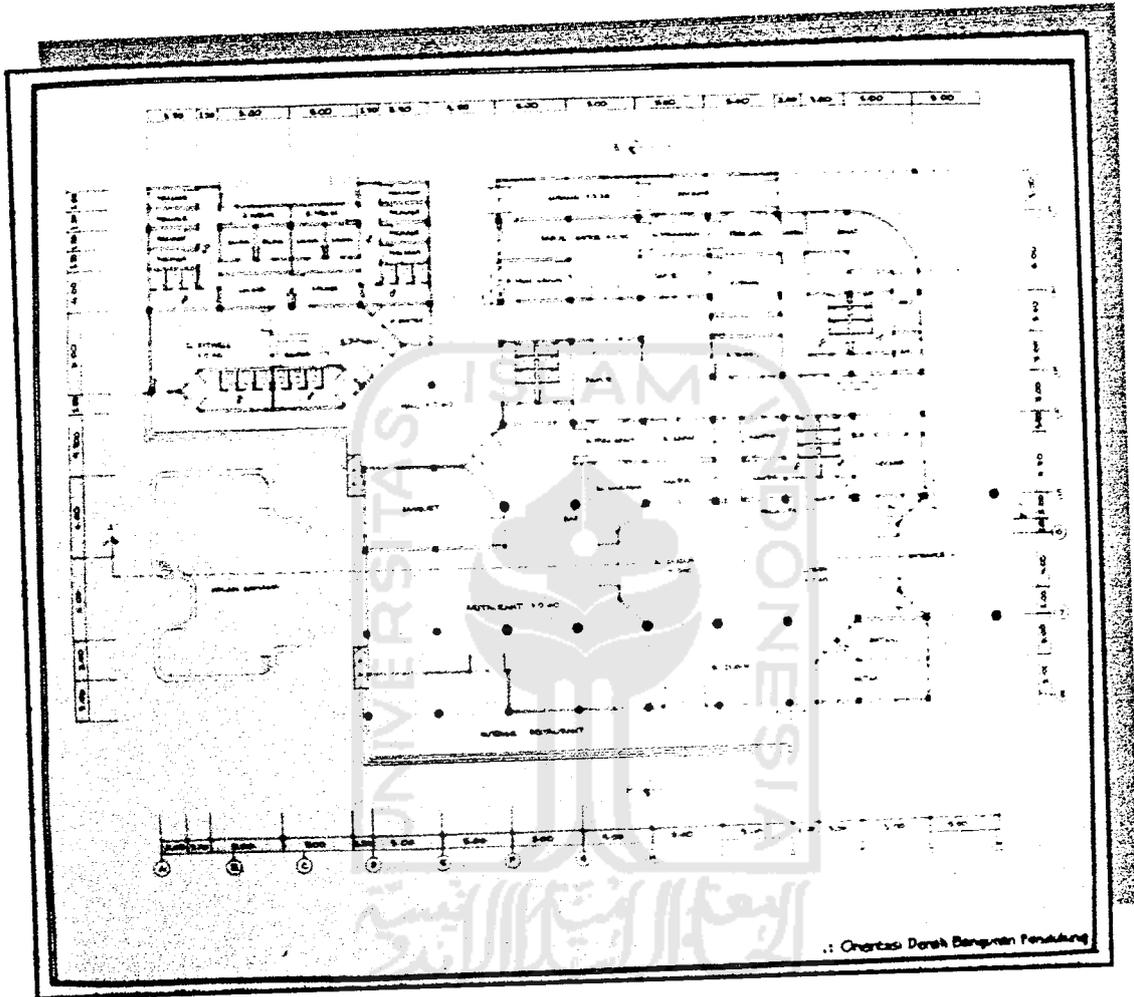


Gbr. V.2.2.3 Denah Unit Single Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

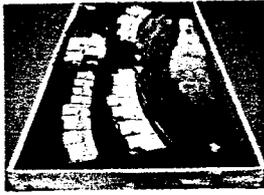


Gbr. V.2.2.4 Denah Massa Pendukung  
(Sumber: Studio 2004)

#### B. Hubungan Ruang Dalam

Konsep dasar hubungan ruang ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- Kelompok ruang hunian atau penginapan diletakkan pada area dengan privasi tinggi, maksimal dalam memanfaatkan view pantai dan pegunungan serta mudah dicapai dari segala penjuru



- Kelompok ruang publik terletak di depan dan di dekat dengan kebisingan, area parkir, lobby, plaza dan space sebagai area penerimaan tamu berada di depan.
- Kelompok ruang rekreasi berada di dekat pantai sebagai wadah kegiatan rekreasi dan dapat berhubungan langsung dengan ruang hunian.
- Kelompok ruang servis terletak dibagian belakang kelompok ruang publik.
- Kelompok pengelola mempunyai fungsi sebagai koordinasi dari keseluruhan kelompok ruang lainnya.

#### D. Suasana Dan Kualitas Ruang

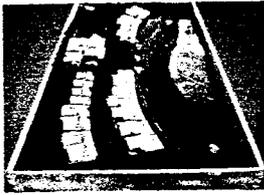
- Dekorasi

Dekorasi interior ruang mempergunakan material keras dan lembut. Penggunaan material keras seperti bata, batu – batuan alam dan pasir sedangkan material alami yang dipergunakan yaitu bambu, kayu dan rotan. Pemakaian elemen alam pada kamar, km/wc lantai mempergunakan batuan, dinding pada km/wc mempergunakan batu bata. Pada lobby merupakan ruangan terbuka dengan kolom dari kayu, lantai dari batuan alam dan terdapat elemen taman didalamnya.

Pada dekorasi eksterior juga mempergunakan elemen alam yaitu air, tanah, batu, pasir, bata, kayu dan vegetasi pantai. Dalam penggunaan struktur modern yaitu beton, batu bata dan semen diminimalkan penerapannya.

- Visual

View utama merupakan potensi alam pantai dan pegunungan sehingga bukaan lebar dan dapat memaksimalkan pemandangan. Konsep visual bangunan



yaitu merupakan bangunan yang mempergunakan material - material alam yaitu kayu, bambu, rotan, batu alam, pasir dan batu bata dan dikelilingi vegetasi pantai.

### V.2.3 Struktur Bangunan

#### A. Atap

penggunaan struktur atap daerah tropis yaitu jawa seperti limasan, joglo atau modifikasi keduanya.

#### B. Dinding

Komposisi dinding diluar rata dan bervariasi dengan menggunakan bahan alami seperti batuan alam.

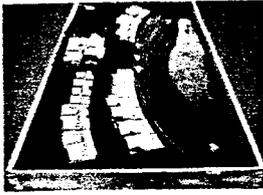
#### C. Lantai

Lantai dibuat dengan beberapa perbedaan ketinggian, lantai mempergunakan material batu alam.



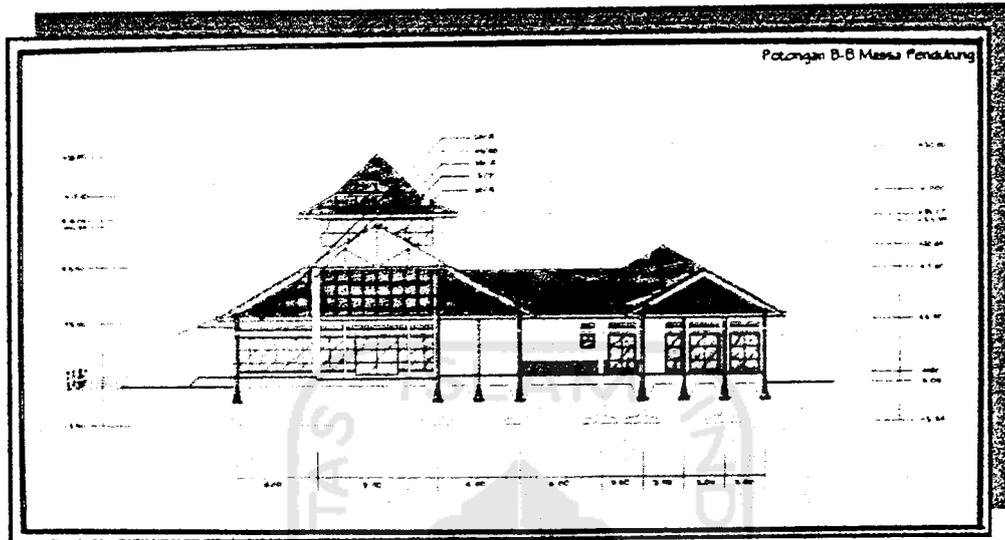
Gbr. V.2.3.1 Potongan A-A Massa Pendukung

(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

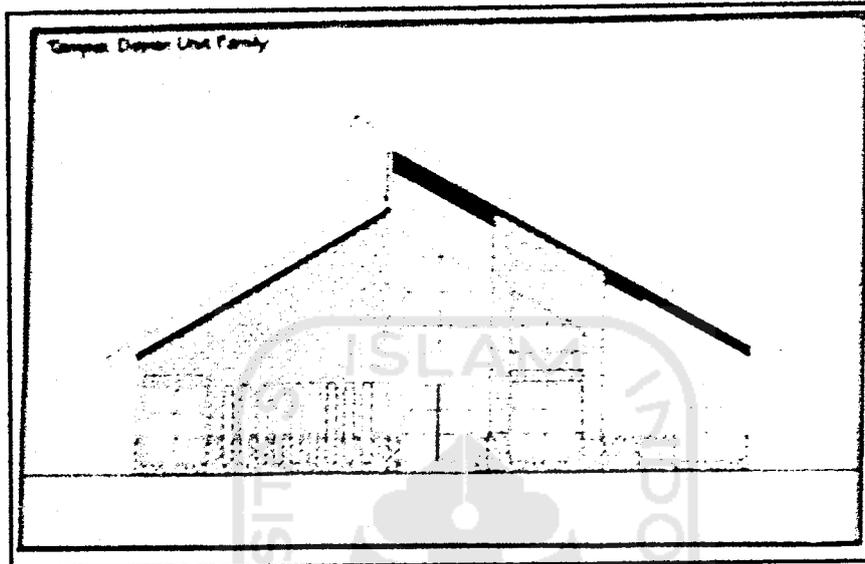
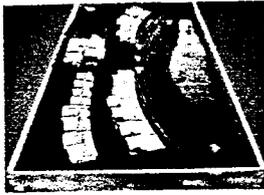


Gbr. V.2.3.2 Potongan B-B Massa Pendukung  
(Sumber: Studio 2004)

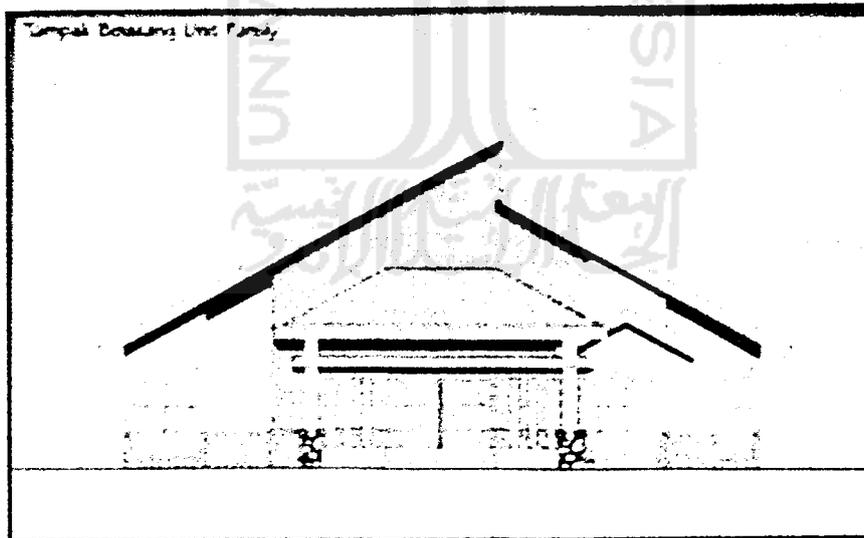
#### V.2.4 Penampilan / Citra Massa Bangunan

Penampilan bangunan mengacu pada bentuk arsitektural tradisional setempat dengan mengutamakan penggunaan ornamen alam, mengekspos elemen – elemen alam seperti batu – batuan, kayu, batu bata.

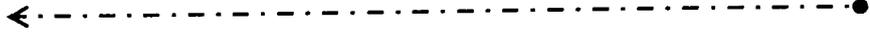
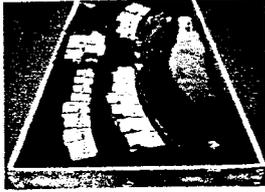
- Unit Family :



Gbr. V.2.4.1 Tampak Depan Unit Family (Sumber: Studio 2004)

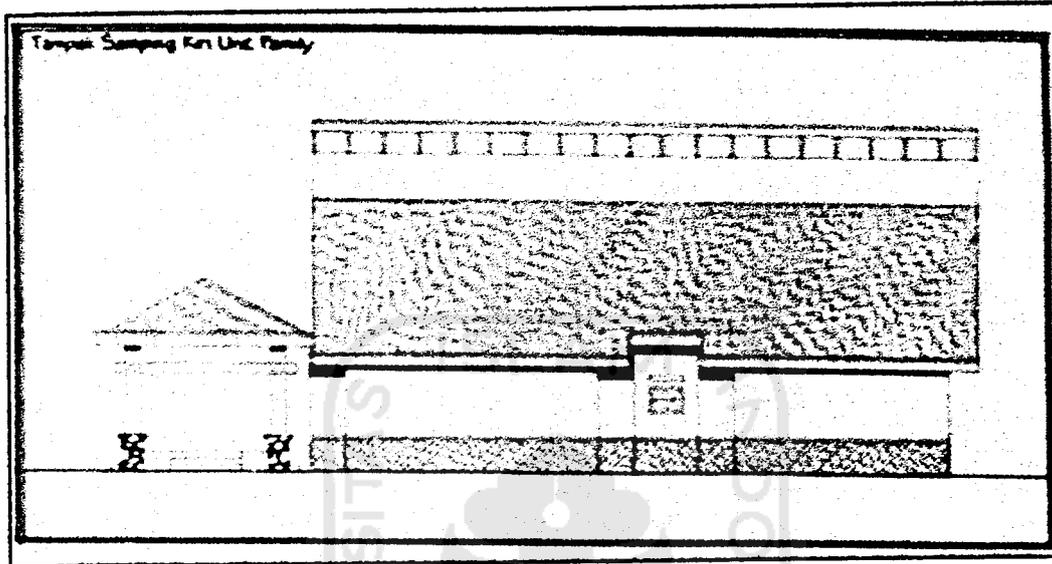


Gbr. V.2.4.2 Tampak Belakang Unit Family (Sumber: Studio 2004)



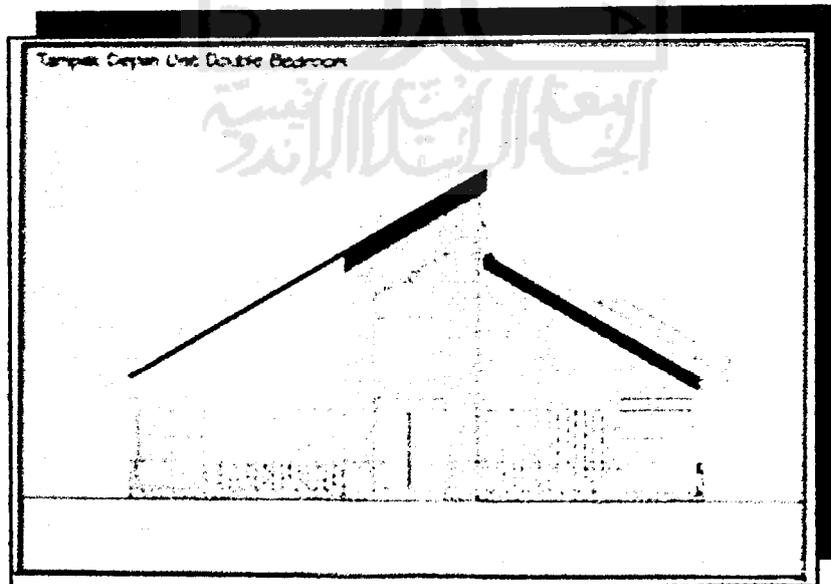
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

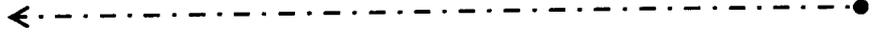
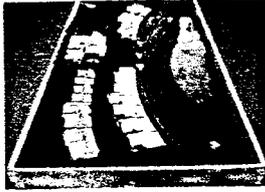


Gbr. V.2.4.3 Tampak Samping Kiri Unit Family  
(Sumber: Studio 2004)

- Unit Double Bedroom :

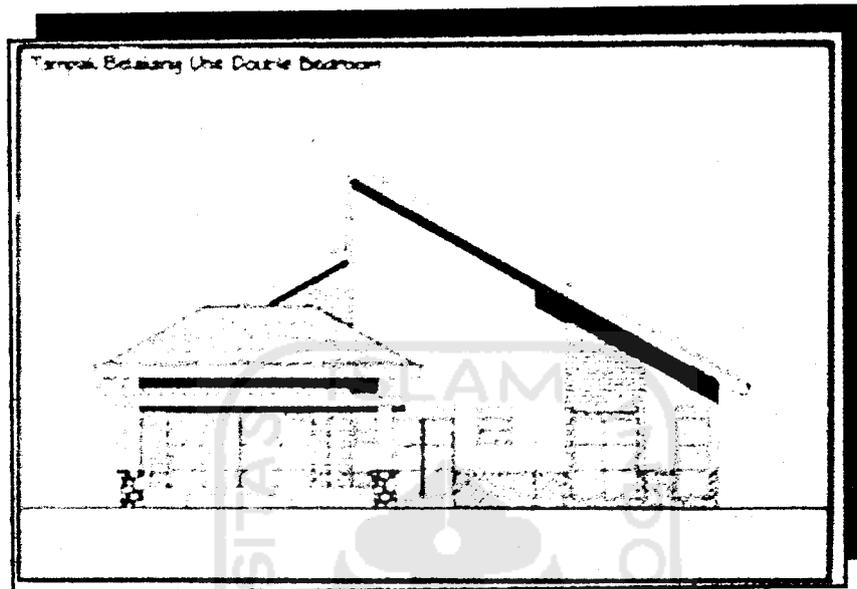


Gbr. V.2.4.4 Tampak Depan Unit Double Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)

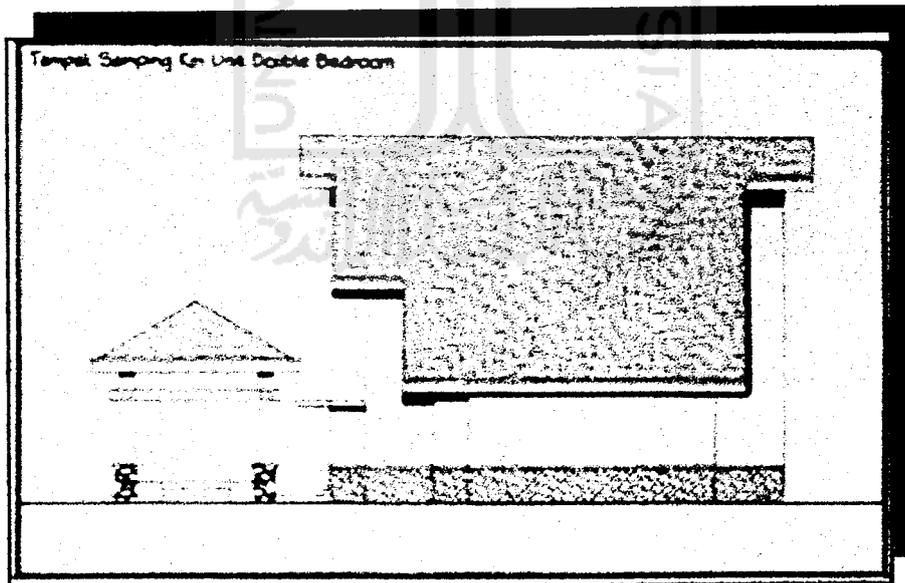


Tugas Akhir

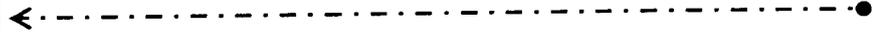
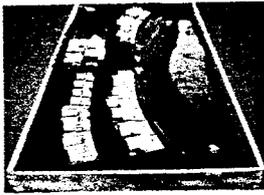
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



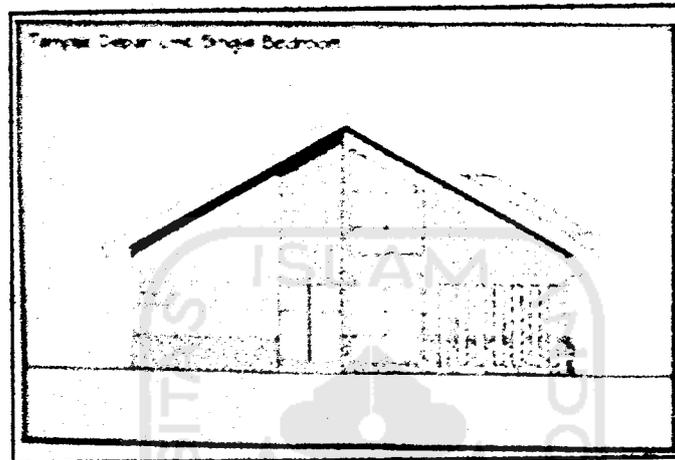
Gbr. V.2.4.5 Tampak Belakang Unit Double Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)



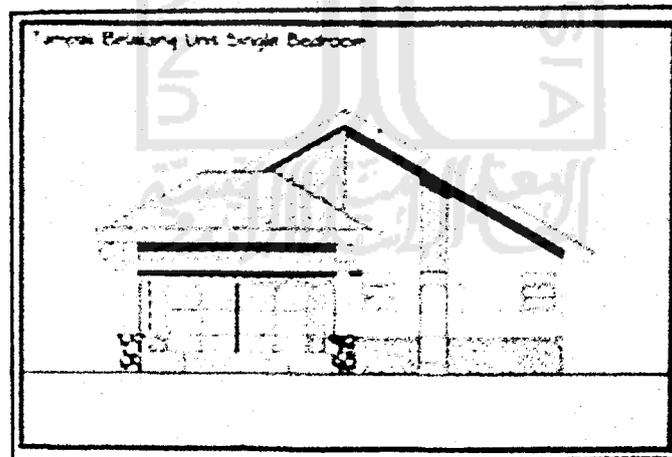
Gbr. V.2.4.6 Tampak Samping Kiri Double Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)



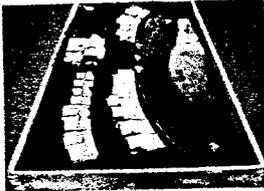
- Unit Single Bedroom :



Gbr. V.2.4.7 Tampak Depan Unit Single Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)

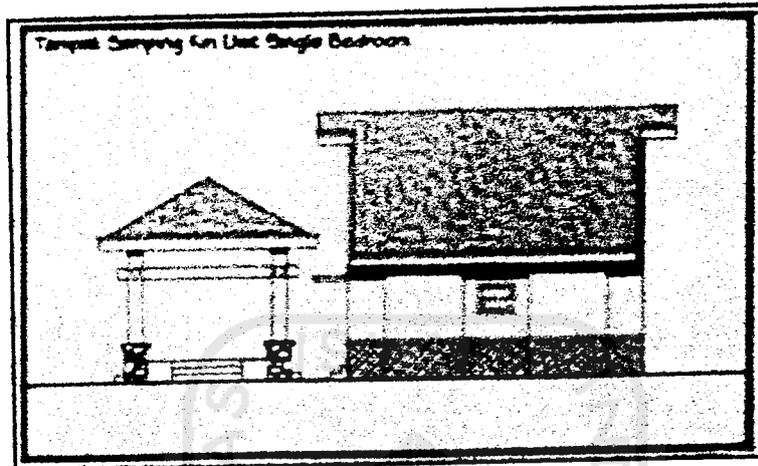


Gbr. V.2.4.8 Tampak Belakang Unit Single Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)



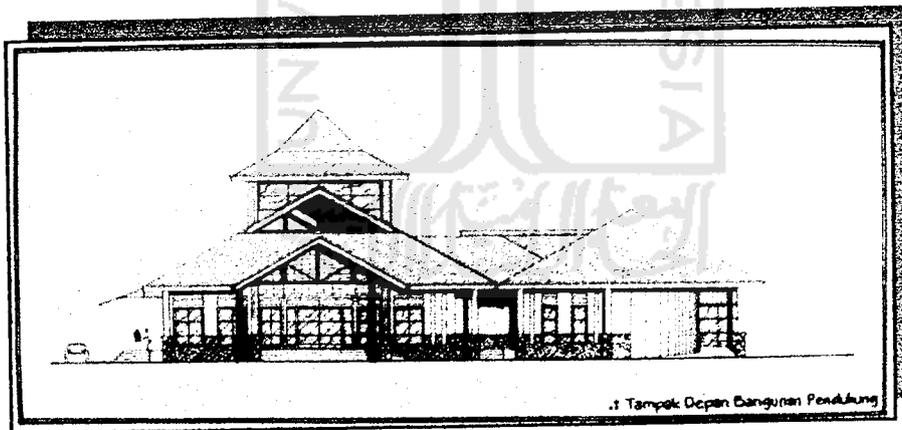
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

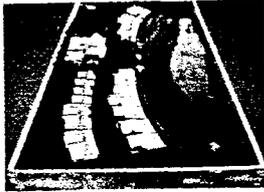


Gbr. V.2.4.9 Tampak Samping Kiri Single Bedroom  
(Sumber: Studio 2004)

- Massa Pendukung :

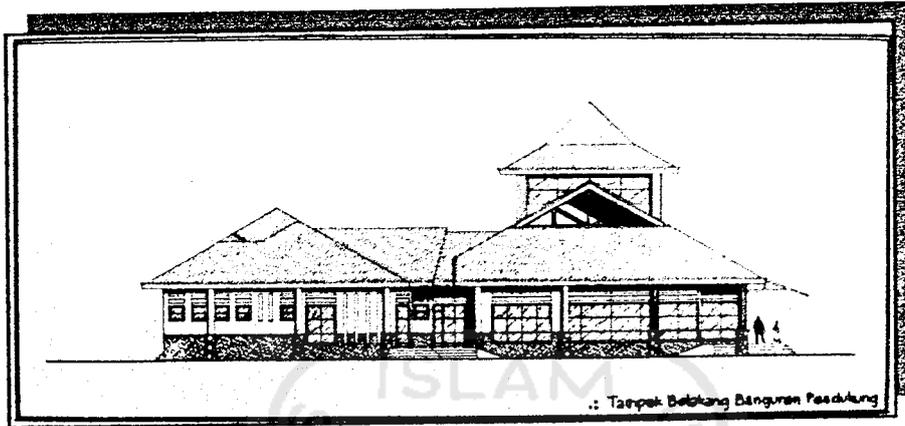


Gbr. V.2.4.10 Tampak Depan Massa Pendukung  
(Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

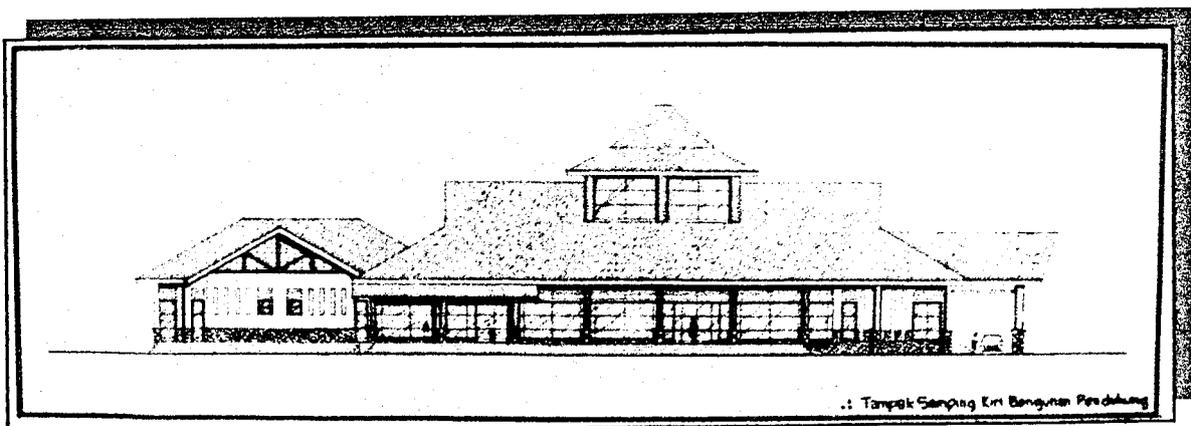
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



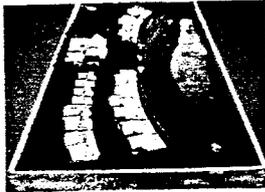
Gbr. V.2.4.11 Tampak Belakang Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.2.4.12 Tampak Samping Kanan Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



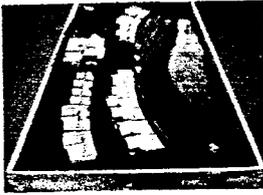
Gbr. V.2.4.13 Tampak Samping Kiri Massa Pendukung (Sumber: Studio 2004)



## V.2.5 Besaran Ruang

Dapat dilihat lebih lengkap dalam tabel berikut:

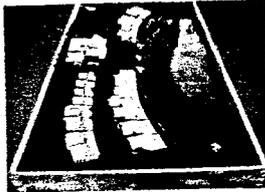
<b>I Gedung Lobby Dan Restaurant</b>							
1	Entrance	9	x	4	36		
2	Lobby	18	x	10	180		
3	Ruang Duduk	18	x	10	180		
4	Front Office	8	x	2	16		
5	Retail	8	x	5	40		
6	Kantor	10	x	6	60		
7	Lavatory	5	x	6	30		
8	Loker	4,5	x	5	22,5		
9	Restaurant Indoor	9	x	10	90		
10	Restaurant Indoor	15	x	10	150		
11	Restaurant Outdoor	6	x	10	60		
12	Restaurant Outdoor	3	x	10	30		
13	Bar	5	x	5	25		
14	Bagian Minuman	5	x	5	25		
15	Ruang Penyajian	3	x	5	15		
16	Dapur Persiapan	6	x	5	30		
17	Lavatory	5	x	6	30		
18	Banquet	6	x	10	60		
19	Car Call	2	x	1	2		
20	Bell Boy	2	x	1	2		
21	Hall	5	x	6	30		
	<b>Jumlah Luas</b>				<b>1113,5</b>		<b>1113,5</b>
<b>II Gedung Sport Club Dan Sauna</b>							
1	Lavatory	10	x	3	30		
2	Ruang Fitness	8,5	x	5	42,5		
3	Kantor	4	x	2,5	10		
4	Ruang Dokter	3	x	4	12		
5	Loker	10	x	2,5	25		
6	Lavatory	7	x	3	21		
7	Ruang Message	7	x	6	42		
8	Ruang Sauna	2,5	x	12	30		
9	Ruang Mesin Sauna	1,5	x	12	18		
	<b>Jumlah Luas</b>				<b>230,5</b>		<b>230,5</b>



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

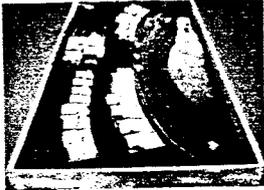
III Gedung Servis I							
1	Gudang	10	x	3	30		
2	Docking / Garasi	10	x	3	30		
3	Dapur	10	x	6	60		
4	Ruang Makan Karyawan	5	x	3	15		
5	Gudang Makanan	5	x	3	15		
6	Gudang Pendingin	5	x	3	15		
7	Ruang Teknis	5	x	4,5	22,5		
8	Kantor Teknis	5	x	3	15		
9	Lavatory	6	x	4,5	27		
10	Ruang Panel	3	x	2	6		
11	AHU	2	x	4,5	9		
12	Binatu	8	x	4	32		
13	Sampah	3	x	2	6		
14	Mushola	5	x	3	15		
	<b>Jumlah Luas</b>				297,5		297,5
IV Gedung Service II							
1	Ruang Listrik	5	x	3	15		
2	Ruang pompa	5	x	3	15		
3	Ruang Panel	3	x	2,5	7,5		
4	Ruang Panel	3	x	2,5	7,5		
5	Ruang Ganti /Bilas	5	x	7,5	37,5		
6	Kolam Renang	10	x	15	150		
	<b>Jumlah Luas</b>				232,5		232,5
V Gedung Keamanan							
1	Ruang Keamanan	3	x	2	6		
2	Ruang Istirahat Satpam	3	x	5	15		
	<b>Jumlah Luas</b>				21		21



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

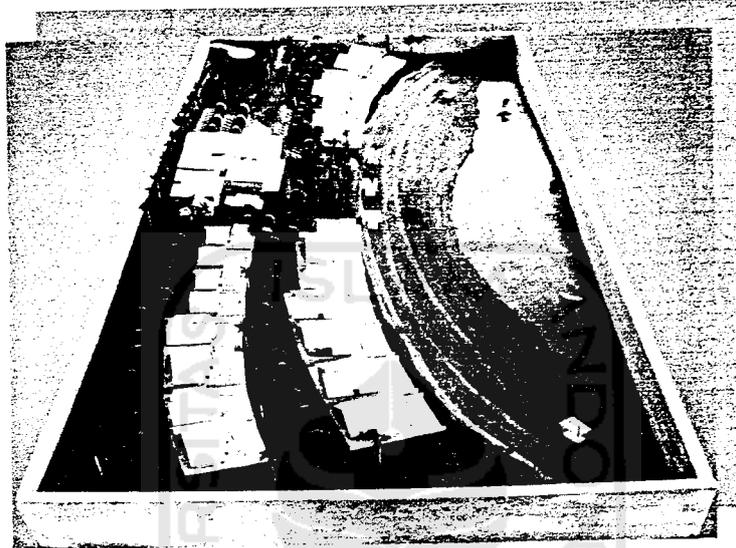
<b>VI Unit Family</b>						
1	Kamar 1	6	x	7	42	
2	Kamar 2	6	x	7	42	
3	Kamar 3	6	x	5	30	
4	Lavatory	6	x	3	18	
5	Lavatory	2	x	2	4	
6	Ruang Keluarga	8	x	6	48	
7	Gazebo	4	x	7	28	
8	Kolam Renang	3	x	15	45	
	<b>Jumlah Luas</b>				257	x 8 2056
<b>VII Unit Double Bedroom</b>						
1	Kamar 1	6	x	6	36	
2	Kamar 2	6	x	7	42	
3	Ruang Keluarga	5	x	7	35	
4	Lavatory	6	x	4	24	
5	Gazebo	4	x	7	28	
6	Kolam Renang	7	x	6	42	
	<b>Jumlah Luas</b>				207	x 8 1656
<b>VIII Unit Single Bedroom</b>						
1	Kamar 1	6	x	8	48	
2	Lavatory	6	x	3	18	
3	Gazebo	4	x	6	24	
4	Kolam Renang	4	x	8	32	
	<b>Jumlah Luas</b>				122	x 6 732
<b>Jumlah Luas Bangunan Total</b>						<b>6339</b>



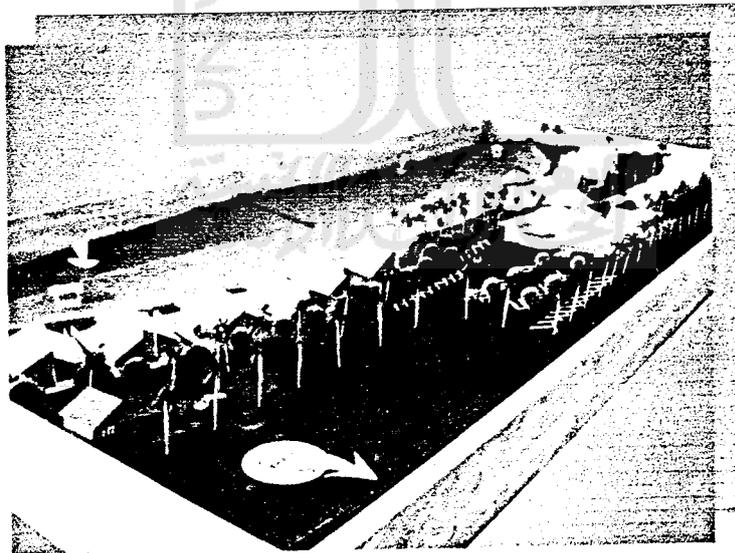
Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul

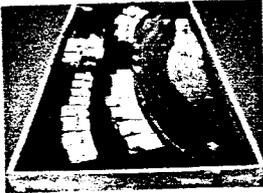
### V.3 Maket Model



Gbr. V.3.1 Perspektif Mata Burung (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.2 Perspektif Mata Burung (Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

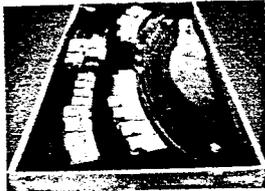
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.3 Tampak Ke Arah Pantai (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.4 Tampak Ke Arah Unit-unit (Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

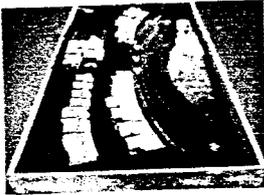
Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.5 Tampak Pencapaian (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.6 Unit Single (Sumber: Studio 2004)



Tugas Akhir

Resort Keluarga Di Pantai Krakal, Gunung Kidul



Gbr. V.3.7 Unit Double (Sumber: Studio 2004)



Gbr. V.3.8 Unit Family (Sumber: Studio 2004)